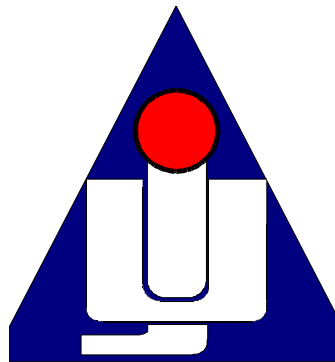


PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING CO. Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

**Jalan Raya Cimoreme No. 131 Padalarang 40552 Kabupaten Bandung
PO BOX 1230 Bandung 40012 – Indonesia
Telp. 022.86700700, Fax. 022.86700777**



**B A N D U N G
M A R E T 2 0 1 8**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 MARET 2018 / *31 MARCH 2018*

*These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit / <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME NO. 131 KAB. BANDUNG BARAT 40552 INDONESIA
MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA
PHONE : 062. 022. 86700700
TELEFAX : 062. 022. 6654612

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018 PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARET 31, 2018 PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned hereby;*

1. Nama / Name : **Sabana Prawirawidjaja**
Alamat Kantor / Office address : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung

Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicili as stated in ID Card : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
KTP No. / ID Card No. : 1050062011410001
Nomor Telepon / Phone number : (022) 2505500
Jabatan / Position : Presiden Direktur / President Director
2. Nama / Name : **Jutianto Isnandar**
Alamat Kantor / Office address : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung

Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicili as stated in ID Card : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung
KTP No. / ID Card No. : 3273022909430001
Nomor Telepon / Phone number : (022) 2501290
Jabatan / Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa: / *Stated that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; / *We are responsible in preparation and representation of Company's consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The Company's financial statements were prepared and represented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in Company's financial statements were disclosed with true and complete;*
4. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Company's financial statements were not contained unclear material information or facts, and were not had any material information or facts;*
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. / *We are responsible in internal control system applied in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This Statement is made by the undersigned with true.*

Bandung, 30 April / April 30, 2018



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

Jutianto Isnandar
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Notes	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017*	1 Januari/ January 2018	A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	2.005.784	2.120.400	1.521.372	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	5.40.41	521.396	504.629	462.423	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	6.37.40	20.856	33.395	41.958	Other receivables
Persediaan	7	647.555	682.624	760.534	Inventories
Uang muka	8.41	59.935	76.785	80.814	Advance payments
Pajak dibayar di muka	35a	2.571	16.559	349	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	9	10.209	5.598	7.372	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		3.268.306	3.439.990	2.874.822	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	10	2.468	206	1.438	Non-current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	101.306	81.530	192.913	Investment in associates and joint venture
Hewan ternak produksi - bersih	12	73.770	65.797	51.680	Investment in long-term livestock - net
Aset tetap - bersih	13	1.365.293	1.336.398	1.042.072	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - bersih	14	7.733	8.298	8.551	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	35	26.245	27.177	25.613	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	15	381.518	216.500	24.347	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.958.333	1.735.906	1.346.614	Total Non-Current Assets
J U M L A H A S E T		5.226.639	5.175.896	4.221.436	T O T A L A S S E T S
*Disajikan kembali					*Restatement

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Notes	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	1 Januari/ January 2017	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	16	2.263	2.234	2.703	Bank loans
Utang usaha	17.39.40	307.185	534.492	398.217	Trade payables
Utang lain-lain	37	43	10	58	Other payables
Utang dividen	18	34.209	34.209	59	Dividend payables
Utang pajak	35b	71.116	38.288	71.224	Taxes payables
Akrual	19	191.348	184.417	98.044	Accruals
Utang Bank	20	935	-	-	Bank Loans
Utang mesin	21.40	55.601	26.520	23.221	Machinery loans
Utang sewa pembiayaan	22	455	455	-	Lease payable
Jumlah Liabilitas Lancar		663.156	820.625	593.526	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR					NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	35	22.763	25.588	38.960	Deferred tax liabilities
Kewajiban manfaat karyawan	23	72.780	73.266	45.495	Post employment benefits obligation
Utang Bank	20	64.717	-	-	Bank Loan
Utang mesin	21.40	31.809	56.821	71.986	Machinery loans
Utang sewa pembiayaan	22	1.810	1.885	-	Lease payable
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		193.879	157.560	156.441	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		857.035	978.185	749.967	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham	24	577.676	577.676	577.676	Share capital
Tambahan modal disetor (Kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - Bersih	25	51.251	51.251	51.130	Additional paid-in capital
Saldo laba: Cadangan khusus	23.26	(19.245)	(19.245)	(2.440)	Gain (loss) on remeasurement of defined benefit plans - Net Retained earning: Special reserved
Telah ditentukan penggunaannya	27	50	50	26	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		135.100	135.100	135.100	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.498.886	3.331.761	2.698.668	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	28	4.243.718	4.076.593	3.460.160	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		4.369.604	4.197.711	3.471.469	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.226.639	5.175.896	4.221.436	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Disajikan kembali

*Restatement

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017 (Expressed in Millions of Rupiahs, unless otherwise stated)		
	Catatan / Notes	2 0 1 8	2 0 1 7*)	
PENJUALAN	29	1.303.139	1.181.409	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	(827.249)	(753.188)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		475.890	428.221	GROSS PROFIT
Beban penjualan	31	(168.992)	(128.440)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31	(42.777)	(34.231)	General and administrative expenses
Laba (Rugi) selisih kurs - Bersih		(2.391)	(2.092)	Gain (Loss) on foreign exchange rate - Net
Laba (Rugi) penjualan aset tetap		(2.653)	(176)	Gain on sales of fixed assets
Laba (Rugi) Selisih nilai wajar hewan ternak		1.952	15.729	Gain (loss) on difference of livestock
Lain-lain - Bersih	32	(38.206)	34.081	Others - Net
J u m l a h		(253.067)	(115.129)	T o t a l
LABA DARI USAHA		222.823	313.092	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	33	9.354	9.108	Finance income
Beban keuangan	34	(75)	(115)	Finance expense
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	11	3.277	3.362	Shares of net loss in associates and joint venture
J u m l a h		12.556	12.354	T o t a l
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		235.379	325.446	PROFITS BEFORE INCOME TAX
Pajak Penghasilan	35	(63.486)	(75.095)	Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		171.893	250.351	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Skema pengukuran manfaat imbalan pasti	23.26	-	-	Remeasurements of defined benefit pension schemes
Pajak terkait dengan item yang tidak akan direklasifikasikan	35	-	-	Tax relating to items that will not be Reclassified
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, pajak neto		-	-	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		171.893	250.351	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
*Disajikan kembali				*Restatement

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
(Expressed in Millions of Rupiahs, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2 0 1 8	2 0 1 7*)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	36	167.125	244.690	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		4.768	5.661	Non-controlling interest
Jumlah		171.893	250.351	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas Induk	28	167.125	244.690	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali		4.768	5.661	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		171.893	250.351	Total comprehensive income For the year
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK	36	14	21*	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY
*Penyesuaian atas pemecahan saham				*Adjustment of stock split
*) Disajikan kembali				*)Restatement

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit C

Exhibit C

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti/ Gain on remeasurement of defined benefit plans	Saldo Laba/ Retained earning			Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas / Total equity	
				Cadangan khusus/ Special reserved	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated				
Saldo per 1 Januari 2017	577.676	51.130	(2.440)	26	135.100	2.711.991	3.473.483	15.750	3.489.233	Balance as of 1 January 2017
Dampak atas peyajian kembali	-	-	-	-	-	(13.323)	(13.323)	(4.441)	(17.764)	Effect on restatement
Saldo per 1 Januari 2017 disajikan kembali	577.676	51.130	(2.440)	26	135.100	2.698.668	3.460.160	11.309	3.471.469	Balance as of 1 January 2017 as restated
Laba komprehensif 31 Maret 2017	-	-	-	-	-	237.671	237.671	3.322	240.993	Comprehensive income as of 31 March 2017
Dampak atas peyajian kembali	-	-	-	-	-	7.019	7.019	2.339	9.358	Effect on restatement
Laba komprehensif 31 Maret 2017 setelah disajikan kembali	-	-	-	-	-	244.690	244.690	5.661	250.351	Comprehensive income 31 March as restated
Saldo per 31 maret 2017 setelah disajikan kembali	577.676	51.130	(2.440)	26	135.100	2.943.358	3.704.850	16.970	3.721.820	Balance as of 31 March 2017 as restated
Saldo per 1 Januari 2018	577.676	51.251	(19.245)	50	135.100	3.340.044	4.084.876	123.879	4.208.755	Balance as of 1 January 2018
Dampak atas penyajian kembali	-	-	-	-	-	(8.283)	(8.283)	(2.761)	(11.044)	Effect on restatement
Saldo per 1 Januari 2018 disajikan kembali	577.676	51.251	(19.245)	50	135.100	3.331.761	4.076.593	121.118	4.197.711	Balance as of 1 January 2017 as restated
Laba komprehensif 31 Maret 2018	-	-	-	-	-	167.125	167.125	4.768	171.893	Comprehensive income as of 31 March 2018
Saldo per 31 Maret 2018	577.676	51.251	(19.245)	50	135.100	3.498.886	4.243.718	125.886	4.369.604	Balance as of 31 March 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole*

Exhibit D

Exhibit D

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.416.053	1.282.807	Receipt from customers
Pengeluaran kas kepada:			Payment to:
Pemasok	(973.196)	(762.979)	Supplier
Karyawan	(49.245)	(53.331)	Employees
Beban operasi lainnya	(313.736)	(228.815)	Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	79.876	237.682	Cash receipt from operating activity
Penerimaan dari:			Receipt from:
Penghasilan bunga	9.354	18.950	Interest income
Penghasilan lainnya	28.252	43.657	Other income
Pembayaran atas:			Paid for:
Beban bunga	(75)	(115)	Interest expense
Pajak penghasilan	(53.659)	(41.957)	Income tax
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain *)	(4.137)	(5.281)	Receipt (payment) of other receivable *)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	59.611	252.936	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan hewan ternak	2.733	3.512	Proceed from sale of livestock
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 13)	(583)	91	Proceed from sales of fixed assets (Note 13)
Penambahan aset tetap	(229.149)	(30.713)	Fixed assets addition
Tambahan investasi pada ventura bersama	(16.500)	(66.000)	Additional investment in Joint Venture
Pembelian aset takberwujud (Catatan 14)	(100)	-	Purchases of intangible assets (Note 14)
Pengurangan aset tidak lancar lainnya (Catatan 15)	(302)	(40)	Reduction other non-current assets (Note 15)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(243.901)	(93.150)	Net Cash Used By Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) utang mesin (Catatan 20)	4.068	(24.579)	Payment of machinery loan receipt (Note 22)
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman jangka pendek - Bersih (Catatan 16)	29	(312)	Receipt (payment) short-term Loan - Net (see Note 16)
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman jangka panjang - Bersih	65.652	-	Receipt (payment) long-term Loan - Net
Penerimaan (pembayaran) sewa	(75)	-	Receipt (payment) rent - Net
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan	69.674	(24.891)	Net Cash Provided By (Used In) Investing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(114.616)	134.895	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.120.400	1.521.372	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.005.784	1.656.267	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

*) Termasuk penerimaan / pembiayaan dari / kepada pihak yang berelasi dalam rangka kegiatan operasi

*) Including receipts / payments from / to related parties relating with business transaction

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., selanjutnya disebut "Perseroan", didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 November 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313 Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 1 tanggal 22 Juni 2017 dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0083504.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 07 Juli 2017. Perseroan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

Kegiatan Perseroan

Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perseroan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perseroan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perseroan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar modern.

1. G E N E R A L

a. The Establishment and Other Information

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., hereinafter called "the Company", was established based on notarial deed No. 8 dated 2 November 1971 subsequently amended by notarial deed No. 71 dated 29 December 1971 of Komar Andasmita, S.H., a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 dated 27 April 1973, Supplement No. 313 The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made to comply with the Deed of Minutes of Meeting of Extra Ordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.1, dated 22 June 2017, made by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, which was approved by the Minister of Law and Human Right, of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-0083504.AH.01.11. Year 2017 dated 07 July 2017. The Company's head office and factory is located at Jl. Raya Cimareme Number 131 Padalarang, Kabupaten Bandung 40552.

Objectives and Goals

The objectives and goals of the Company are to engage in manufacturing and trading business.

The Company's Activities

The Company is engaged in the food and beverage industry. In the beverage section, the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (Ultra High Temperature) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section, the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Kegiatan Perseroan (Lanjutan)

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D (*Proviand & Drank*)/toko Makanan/Minuman, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perseroan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 (jumlah penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, dengan harga Rp 2.500 (jumlah penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 (jumlah penuh) per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2017 seluruhnya adalah 2.888.382.000 saham (lihat Catatan 23).

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 26 Juni 2014 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2019.

1. G E N E R A L (Continued)

a. *The Establishment and Other Information*
(Continued)

The Company's Activities (Continued)

Direct selling is conducted through retail outlets, P&D (Proviand & Drank)/Food & Beverages store, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor inprovincial capital of Indonesia. Selling through modern trade such as minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company exports its product to several countries.

b. *Public Offering of Shares*

Based on Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company conducted its Initial Public Offering of 6,000,000 shares. The offering price is Rp 7,500 (full amount) per share.

On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (Preemptive Rights Issue I) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 2.500 (full amount) of per share with preemptive rights. Those who have 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (Preemptive Rights Issue II) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. Those who have 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (Preemptive Rights Issue III) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 (full amount) per share with an offering price of Rp 260 (full amount) per share, those who have 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. On 31 March 2017, the Company's shares were listed in Indonesia Stock Exchange with 2,888,382,000 shares (refer to Note 23).

c. *Employee, Board of Commissioners and Directors*

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 26 June 2014 made by Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2019.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

c. Employee, Board of Commissioners and Directors
(Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan
Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

On 31 march 2018 and 31 December 2017, the
composition of members of the Company's Board of
Commissioners, Board of Directors and Audit
Committee was as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja
Komisaris : Tuan/Mr. H. Soeharsono Sagir
Komisarin Independen : Tuan/Mr. Endang Suharya

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja
Direktur : Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja
Direktur : Tuan/Mr. Jutianto Isnandar

Board of Directors

President Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua : Tuan/Mr. Endang Suharya
Anggota : Tuan/Mr. Abu Sardjono Soedarmin
Anggota : Tuan/Mr. Sony Devano

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Sekretaris Perusahaan

Tuan/Mr. Eddi Kurniadi

Corporate secretary

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 22 Juni 2017 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk Dewan Komisaris dalam satu tahun maksimum adalah Rp 3.000, dan satu kali Tunjangan Hari Raya (THR), serta memberikan wewenang kepada Dewan komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, The Board of Commissioners maximum remuneration for one year amounted to Rp 3,000, and Festive Alimony (THR) once a year, and give authority to The Board of Commissioners for establish the benefits, salaries and other facilities for Board of Directors.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perseroan memiliki karyawan kurang lebih 1.098 orang dan 1.101 orang.

As of 31 march 2018 and 31 December 2017, the Company had 1,098 employees and 1,101 employees, respectively (Unaudited).

Jumlah karyawan entitas anak pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan adalah 68 orang, PT Nikos Distribution Indonesia 761 orang, PT Ultrajaya Ito En Manufacturing adalah 6 orang, PT Ultra Agri Lestari adalah 1 orang, PT Ultra Sumatera Dairy Farm adalah 80 orang dan 61 orang sedangkan untuk PT Nikos Intertrade sampai saat ini masih belum memiliki karyawan.

The number of employees subsidiaries as of 31 march 2018 and 31 December 2017, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan are 68 employees, PT Nikos Distribution Indonesia, are 761 employees, PT Ultrajaya Ito En Manufacturing are 6 employees, PT Ultra Agri Lestari are 1 employee, PT Ultra Sumatera Dairy Farm are 80 employees and 61 employees and for PT Nikos Intertrade there are still no employees.

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

The employee's remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Kelompok Usaha

d. Group Structure

Perseroan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Assets before elimination	
				2017	2016	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
PT Nikos Intertrade	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ <i>Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading</i>	2005	60%	60%	(170)	(170)
PT Nikos Distribution Indonesia	Jakarta	Perdagangan, angkutan dan jasa/ <i>Trading, freight and services</i>	2013	70%	70%	90.616	77.929
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ <i>Agriculture and trading</i>	2010	75%	75%	165.020	163.868
PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam industri minuman/ <i>Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in beverage industries</i>	2013	55%	55%	20.426	20.891
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	Brastagi	Pertanian, peternakan, agroindustry, dan perdagangan ekspor dan impor/ <i>Agriculture, dairy farm, agroindustry and export and import trade</i>	2008	62,74%	50%	342.279	334.554
PT Tirta Talaga Jaya	Cimahi	Pengelolaan air/ <i>Water Management</i>	2017	85%	-	3.183	-

PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

PT Nikos Intertrade has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.

PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing didirikan pada bulan Juli 2013 dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 55% dari jumlah saham keseluruhan sebesar Rp 30.000.

PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing was established on July 2013 where the controlling shareholders is PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk with ownership amounted to 55% of outstanding shares of Rp 30,000.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

PT Ultra Sumatera Dairy Farm didirikan dengan Akta No. 5 tanggal 25 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Drs. Maryoto, S.H., Sp.N Notaris di Kabupaten Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-70180.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 26 September 2008. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 3 tanggal 20 Desember 2017, dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 67,25% dari jumlah saham yang telah disetor atau sebesar Rp 225.127.

PT Tirta Talaga Jaya yang dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 85% dari jumlah saham keseluruhan sebesar Rp 1.000, dikonsolidasi pada tahun 2017.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Kelompok Usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini dan menggunakan bisnis akrual kecuali bagi laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dan disajikan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dengan dasar aktivitas operasi, investasi, pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain (Catatan 2d).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Group Structure (Continued)

PT. Ultra Sumatera Dairy Farm, was established based on notarial deed No. 5 dated 25 July 2008 subsequently amended by notarial deed of Drs. Maryoto, S.H., Sp. N, a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-70180.AH.01.01 Year 2008 dated 26 September 2008. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments based on the deed of minutes of No. 3 dated 20 December 2017, where the controlling shareholders are PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk with ownership amounted to 67.25% of outstanding shares or amounted Rp 225,127.

PT Tirta Talaga Jaya where the controlling shareholder is PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk with 85% ownership of the total shares of Rp 1,000, consolidated in 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Group in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (collectively PSAK), which includes the standards and interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations for entities which are under such regulators oversight. The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below and using accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

The consolidated statements of cash flow are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The currency used in the consolidated financial statement is Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Group. The figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah, except stated otherwise (Note 2d).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

(1) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2017

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini.

Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh Entitas dijelaskan sebagai berikut.

- Amandemen PSAK 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti Investasi";
- PSAK 3 (Revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja";
- PSAK 58 (Revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan";

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

The preparation of financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment. In the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

(1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2017

New standards, interpretations and amendments effective for the first time for annual period beginning on (or after) 1 January 2017, have been adopted in these financial statements.

The nature and effect of each new standard, interpretation and amendment adopted by the Entity is detailed below.

- The Amendments to SFAS 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements";
- ISAK 31 "Interpretation of SFAS 13: Investment Property";
- SFAS 3 (Revised 2016) "Interim Financial Statements";
- SFAS 24 (Revised 2016) "Employee Benefits";
- SFAS 58 (Revised 2016) "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";
- SFAS 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure";
- ISFAS 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards";

The implementation of the above standard did not result in changes of the Company's accounting policies and had no effect on the amount reported for current or prior year.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations that have been published, but not yet effective for the fiscal year beginning on 1 January 2017 is as follows:

- PSAK 15 (Revisi 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 67 (Revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69, "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK 62 "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62"

- SFAS 15 (Revised 2017) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to SFAS 16 (Revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 67 (Revised 2017) "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS 69, "Agriculture"
- The amendments to SFAS 2 "Statements of Cash Flow about Disclosure Initiative"
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax about Tax Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- The amendments to SFAS 62 "Applying SFAS 71 to SFAS 62"

b. Dasar Konsolidasi

b. Basis of Consolidation

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Where the company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The company controls an *investee* if all three of the following elements are present: power over the *investee*, exposure to variable returns from the *investee*, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights. In determining whether *de-facto* control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan kelompok usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

Entitas Anak

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus [EBK]) dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya memiliki kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara. Keberadaan dan dampak hak suara potensial yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lainnya. Kelompok Usaha juga menilai keberadaan pengendalian di mana Kelompok Usaha tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta ungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Kelompok Usaha adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Kelompok Usaha kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Kelompok Usaha. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Kelompok Usaha, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieleminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Kelompok Usaha.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Consolidation (Continued)

The consolidated financial statements present the results of the company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the consolidated statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% (fifty percent) of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Kelompok Usaha memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian. Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah Kelompok Usaha secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associates

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Investasi pada Pengaturan Bersama

Investments in Joint Arrangements

Kelompok usaha merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap kelompok usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

The group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

Kelompok usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

The group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Ventura bersama: ketika kelompok usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika kelompok usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

- Joint ventures: where the group has rights to only the net assets of the joint arrangement;
- Joint operations: where the group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*)
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Consolidation (Continued)

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - refer above).

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i)
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan dengan bukan pihak berelasi.

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

(i) Mata uang fungsional dan mata uang penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi setiap entitas Kelompok Usaha, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
- Both entities are joint ventures of the same third party.
- One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)
- A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

d. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)

d. Foreign Currency Transaction and Translation
(Continued)

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional entitas Kelompok Usaha dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group entities at exchange rates at the date of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrument yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir periode adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the period end dates were as follows:

	Kurs mata uang (jumlah penuh)/ Exchange rate (full amount)		
	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	19.365	18.218	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	16.954	16.174	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.756	13.548	USD 1/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	10.528	10.557	AUD 1/Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.487	10.134	SGD 1/Rupiah
100 Yen Jepang/Rupiah	12.906	12.022	YEN 100/Rupiah
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.557	3.335	MYR 1 / Rupiah

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya *derivatif in-the-money* (lihat bab 'liabilitas keuangan' untuk *derivatif out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada baris pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity or available-for-sale.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only in-the-money derivatives (see "Financial liabilities" section for out-of-the-money derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Loans and receivables (Continued)

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha meliputi piutang usaha dan piutang lainnya dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Group's loans and receivables comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan - untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the consolidated statement of financial position.

f. Liabilitas Keuangan

f. Financial Liabilities

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen *derivatif out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' di dalam derivatif uang). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain mencakup unsur-unsur berikut ini:

- Utang yang awalnya diakui pada nilai wajar, net setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas berbunga tersebut diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, yang memastikan semua beban bunga selama periode untuk melakukan pembayaran kembali berada dalam tingkat suku bunga yang tetap pada saldo liabilitas yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga di dalam hal ini mencakup biaya transaksi awal dan utang premium terhadap penebusan, seperti halnya utang bunga atau utang kupon pada liabilitas yang beredar. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasian yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 (duabelas) bulan setelah periode pelaporan.

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan setelah pengakuan awal, dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar apabila pembayarannya jatuh tempo diantara satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis apabila lebih dari satu tahun). Apabila bukan demikian, utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Liabilities (Continued)

Other financial liabilities (Continued)

Other financial liabilities include the following items:

- Borrowings are initially recognized at fair value, net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

- Trade payables and other short-term monetary liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Other financial liabilities (Continued)

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban liabilitas dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas lainnya dari pemegang yang sama dengan persyaratan yang secara substantif berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi, maka perubahan maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan dilakukan pengakuan liabilitas yang baru, dan selisih nilai tercatat tersebut diakui di dalam laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, utang pajak, akrual, utang mesin dan utang sewa pembiayaan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Bank loans, trade payables, other payables, dividend payable, taxes payables, accruals, machinery loans and lease payable are initially measured at fair value, net of transaction cost, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

g. Saling Hapus Instrumen Keuangan

g. Offsetting of Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan dapat disaling hapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan - untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian - cerukan bank. Cerukan bank ditampilkan di antara pinjaman dan utang dalam liabilitas lancar laporan posisi keuangan konsolidasian.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less and - for the purpose of the consolidated statements of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities in the consolidated statements of financial position.

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Kelompok Usaha.

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

j. Hewan Ternak

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang. Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

Untuk hewan ternak belum menghasilkan dinilai sebesar biaya perolehan, biaya pemeliharaan dan biaya lain yang diakumulasi selama masa pertumbuhan. Sedangkan untuk hewan ternak telah menghasilkan dinilai sebesar akumulasi biaya perolehan dan biaya lain selama masa belum menghasilkan (pertumbuhan) dikurangi dengan akumulasi deplesi yang dimulai sejak dimulainya masa produksi. Deplesi dilakukan dengan metode garis lurus dengan masa deplesi sebagai berikut:

Jenis Hewan/ Livestocks
Sapi perah/ <i>Dairy cow</i>
Sapi pembibit/ <i>Breeding cattle</i>

Penentuan masa awal produksi untuk setiap jenis hewan berbeda, didasarkan pada pertimbangan manajemen dan pengalaman. Untuk sapi perah dan sapi pembibit, Entitas menetapkan nilai residu sebesar Rp 8,5

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprise all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other revenue (expense).

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

j. Livestock

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiary have long-term livestock production. Long-term livestock production is a part of non-current asset that subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

Immature livestock assessed at cost, maintenance costs and other costs accumulated during the accumulation of immature. Where as for producing livestock valued at acquisition cost and other cost during immature (in growth) reduced accumulated depletion, which began in the beginning of the production. Depletion is done by straight-line method as follows depletion :

Masa Deplesi (bulan)/ Depletion period (month)
60
60

Determination of the initial period of production for each different kind of livestock, based on management cosiderations and experience. For dairy cow and breeding cattle, the Subsidiary sets residual values for Rp 8,5

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung

k. Fixed Assets Direct Acquisition

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Uraian	Tahun / Years	Description
Bangunan dan perumahan	20	Building and housing
Mesin dan instalasi	8-15	Machineries and installations
Kendaraan bermotor	4-5	Vehicles
Peralatan dan inventaris	3-5	Equipment and fixtures

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's residual values, depreciation method, and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Kelompok Usaha akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung (Lanjutan)

k. Fixed Assets Direct Acquisition (Continued)

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

l. Aset Takberwujud

l. Intangible Asset

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

An intangible asset shall be derecognised :

- dijual; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

- on disposal; or*
- when no future economic benefits are expected from its use or disposal*

Aset takberwujud Perseroan terdiri dari lisensi atas peranti lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

m. Impairment of Non-Financial Assets

Setiap akhir periode, Kelompok Usaha melakukan revaluasi untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Every end of period, the Group reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya direvaluasi untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Fixed assets, investment property and other non-current assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual netto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Sewa

n. Leases

Suatu sewa di mana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the period of the lease.

Sewa aset tetap di mana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini jumlahnya lebih dari nilai wajar. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Leases of fixed assets where the Company substantially has all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. The corresponding lease commitment shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Apabila perjanjian mengandung sewa, Perseroan akan menilai apakah perjanjian sewa tersebut adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi. Jika suatu perjanjian mengandung sewa, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, sebaliknya akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

The determination whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. If an arrangement contains a lease, the Company will assess whether such a lease is finance or operating lease. If an arrangement contains a lease, a lease that transfers substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease, otherwise it is classified as an operating lease.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Laba (rugi) penjualan akibat transaksi *sales and leaseback* atas aset sewa guna usaha dengan metode "*capital lease*" ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aset sewa guna usaha yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Gain (loss) on sales and leaseback transaction by capital lease method is deferred and amortized proportionally during the useful life of leased assets and is calculated using straight-line method.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

p. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Defined Contribution Schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

p. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Kelompok Usaha telah secara signifikan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Kelompok Usaha akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Kelompok Usaha menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from the sales of goods is recognized when the Group has transferred the significant risks and reward of ownership to the buyer and it is probable that the Group will receive previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer.

Provided the amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Group will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Revenue from local sales is recognised when goods are delivered to customer, while exports sales are recognised when goods are shipped at they seller's harbor.

Expenses are recognised when these are incurred.

r. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Kelompok Usaha memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Kelompok usaha yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017. Oleh karenanya, laba bersih per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statements of financial position.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are off-set when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable group company, or
- Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

s. Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", net income per share is computed by dividing income from current period with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of 31 March 2018 and 2017. Therefore, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Dividends

Dividend distributions are recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen Kelompok Usaha disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Kelompok Usaha.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kelompok Usaha membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

(a) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2e dan 2f.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Share Issuance Costs

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Segment Information

The Group's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(a) Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2e and 2f.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**(b) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-
evaluasi individual**

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**(a) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-
evaluasi individual**

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**(b) Allowance for impairment losses on receivables-
individual assessments**

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**(a) Allowance for impairment losses on receivables-
individual assessments**

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- (a) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-evaluasi individual (Lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

- (b) Liabilitas imbalan paska kerja

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan paskakerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 72.780 dan Rp 73.266. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

- (c) Hewan ternak produksi berumur panjang

Biaya perolehan hewan ternak produksi berumur panjang didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 60 bulan sejak dimulainya masa produksi dengan nilai residu sebesar Rp 8,5. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Kematian dan masa produktif hewan ternak secara individual akan mempengaruhi masa manfaat dan nilai residu dan karenanya beban deplesi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas hewan ternak produksi berumur panjang pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 81.624 dan Rp 80.522. Penjelasan lebih rinci lihat Catatan 12.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

- (a) Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments (Continued)

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

- (b) Liability for post-employment benefits

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated post-employment liabilities as of 31 March 2018 and 31 December 2017 amounted Rp 72,780 and Rp 73,266, respectively. Further details are discussed in Note 22.

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

- (c) Long-term livestock

Cost of long-term livestock was depleted using straight-line method over the period of sixty (60) month from commencement of production of the residual value Rp 8,5. This age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

The death and productive period of livestock individually affect the useful life and residual value of the funds hence future depletion expense may be revised. Net carrying amount of the long-lived livestock production as of 31 March 2018 and 31 December 2017 amounted Rp 81,624 and Rp 80,522 respectively, details refer to Note 12.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

(d) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 1.365.293 dan Rp 1.336.398. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

(e) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan dan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 647.555 dan Rp 682.624. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

(f) Amortisasi aset takberwujud

Perseroan mereview estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

(d) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 31 March 2018 and 31 December 2017 amounted Rp 1,365,293 and Rp 1,336,398, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

(e) Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 31 March 2018 and 31 December 2017 amounted Rp 647,555 and Rp 682,624, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

(f) Amortization of intangible asset

The Company review estimated useful life of the license of software annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

(g) Perpajakan

Kelompok Usaha beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

(h) Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen telah mereviu penurunan nilai aset tetap (Catatan 13), aset takberwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, aset takberwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Nilai tercatat neto aset tetap, aset tidak berwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 1.446.796 dan Rp 1.425.218.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

(g) Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

(h) Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management have review impairment fixed assets (Note 13), intangible assets and investment in long term livestock and management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, intangible asset and investment in long term livestock presented in the consolidated statements of financial position as of 31 March 2018 and 31 December 2017. The net carrying amount of the Group's fixed assets, intangible asset and long term livestock as 31 March 2018 and 31 December 2017 was Rp 1,446,796 and Rp 1,425,218 respectively.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
K a s			Cash on hand
Rupiah	11,303	10.440	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
B a n k			B a n k
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	110.469	150.767	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank NA	29.685	65.650	Citibank NA
PT Bank Mandiri Tbk	36.729	60.825	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Resona Perdanania	19.595	4.381	PT Bank Resona Perdanania
PT Bank BRI (Persero) Tbk	5.316	1.996	PT Bank BRI (Persero) Tbk
Bank lainnya	585	585	Other bank
Dolar Amerika			American Dollar
Citibank NA	147.433	122.175	Citibank NA
PT Bank Central Asia Tbk	12.814	10.055	PT Bank Central Asia Tbk
Bank lainnya	2.510	2.600	Other bank
J u m l a h	365.136	419.034	T o t a l
Setara Kas - Deposito			Cash Equivalent - Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.462.401	1.525.492	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	72.747	72.747	PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	836	829	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.351	89.881	PT Bank Mandiri Tbk. (Persero)
PT Bank Central Asia Tbk	2.010	1.977	PT Bank Central Asia Tbk
J u m l a h	1.629.345	1.690.926	T o t a l
J u m l a h	2.005.784	2.120.400	T o t a l

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposit's interest are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Rupiah	4,75%-7,00%	4,75%-7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20%-0,50%	0,20%-0,50%	United States Dollar

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash and cash equivalents are not pledged for any borrowings.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Pihak ketiga		
Pengecer	314.375	302.537
Agen/Distributor	188.508	188.093
Eksportir	19.040	14.526
J u m l a h	521.923	505.156
Penyisihan penurunan nilai	(527)	(527)
Jumlah - Bersih	521.396	504.629

5. TRADE RECEIVABLES

The detail of trade receivables are as follows:

Third parties
Retailers
Agents/Distributors
Exporters

T o t a l

Provision for impairment

Total - Net

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
R u p i a h	502.883	490.630
Mata Uang Asing	19.040	14.526
J u m l a h	521.923	505.156

R u p i a h
Foreign Currencies

T o t a l

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivable as of 31 March 2018 and 31 December 2017, are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
L a n c a r	436.243	397.781
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	72.461	94.605
31 - 60 hari	2.700	2.126
> 61 hari	801	638
Lebih dari 90 hari	9.718	10.006
Penyisihan penurunan nilai	(527)	(527)
J u m l a h	521.396	504.629

C u r r e n t s

Over due in
1 - 30 days
31 - 60 days
> 61 days
More than 90 days

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in provision for impairment of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Saldo awal	527	527
Penambahan	-	-
Saldo akhir	527	527

Beginning balance
Addition

Ending balance

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (lihat Catatan 2e dan 3).

Perseroan tidak secara khusus menjaminkan piutang usaha tersebut di atas kepada pihak manapun.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, piutang dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 1.384.123 dan USD 1.072.196 (Catatan 2 dan 40).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (refer to Notes 2e and 3).

The receivables are not specially guaranteed for any party.

As of 31 December 2017 and 2016, receivables in foreign currencies are amounting to USD 1,384,123 and USD 1,072,196 respectively (Notes 2d and 40).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Koperasi Peternak Susu	1.668	1.770	Daily Farm Cooperative
Lain-lain	16.759	13.618	Others
Jumlah	18.427	15.388	Total
Penyisihan penurunan nilai	(1.163)	(1.163)	Provision for impairment
Jumlah	17.264	14.225	Total
Pihak berelasi (Catatan 36)	3.592	19.170	Related parties (Note 36)
Jumlah	20.856	33.395	Total

Perseroan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Saldo akhir ini adalah tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas (Catatan 36).

The Company entered into commercial transactions with related parties. The balances are receivables to PT Campina Ice Cream Industry for reimbursement utility expenditures and to PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to the services and the use of production facilities of the Company (Note 36).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movement in provision for impairment of other receivables-third party is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Saldo awal	1.163	290	Beginning balance
Penambahan	-	873	Addition
Saldo akhir	1.163	1.163	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (Catatan 2e dan 3).

Management believes that the provision for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (Notes 2e and 3).

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan dan suku cadang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Bahan baku	367.477
Barang jadi	209.836
Suku cadang, dll	58.878
Pakan ternak	11.560
Jumlah	<u>647.751</u>

Penyisihan persediaan using (196)

Jumlah - Bersih 647.555

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Saldo awal	196
Penambahan	-
Penghapusan	(-)
Saldo akhir	<u>196</u>

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan suku cadang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai (lihat Catatan 2i dan 3).

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perseroan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 724.675 dan Rp 622.300. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan dikeluarkan dalam beban pokok penjualan sebesar Rp 706.291 dan Rp 623.799 untuk masa tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017.

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak manapun. Jika terdapat indikasi kerusakan atas barang jadi dan bahan baku langsung dihapusbukukan pada periode berjalan. Jumlah penghapusan persediaan barang jadi dan bahan baku yang rusak untuk masa tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 3.116 dan Rp 2.552

7. INVENTORIES

The detail of inventories and spareparts are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
	403.577	Raw materials
	213.271	Finished goods
	58.222	Spare parts, etc
	7.750	Animal feed
Total	<u>682.820</u>	Total

Allowance for obsolescence (196)

Total - Net 682.624

The movements in allowance for inventory obsolescence are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Saldo awal	196	Beginning balance
Penambahan	-	Addition
Penghapusan	(-)	Written-off
Saldo akhir	<u>196</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for spare-parts inventory obsolescence is sufficient to cover losses from the declining value (refer to Notes 2i and 3).

Inventories are not stored at one place but they are spreaded in various locations at some location. A part of finished goods is stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the *Property All Risk Insurance*.

Insurance value to cover inventories as of 31 March 2018 and 31 December 2017 are amounted to Rp 724,675 and Rp 622,300 respectively. The amount is considered to be adequate to cover possible losses incurred, with the assumption that events caused the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

The cost of inventories recognized as expenses and incurred in cost of good sold amounted to Rp 706,291 and Rp 623,799 for the three-month period ended 31 March 2018 and 2017 respectively.

Inventories are not pledged to any party. When finished goods and raw materials are being damaged or broken or expired they will be directly written off during the period. Total loss of finished goods and raw materials destruction for the three-month period ended 31 March 2018 and 2017 are Rp 3,116 and Rp 2,552 respectively.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Rupiah	43.032
Mata Uang Asing	16.903
Jumlah	<u>59.935</u>

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang (Catatan 2d dan 40).

8. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies. detailed as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
	44.033	Rupiah
	32.752	Foreign Currencies
Total	<u>76.785</u>	

Advance payments represent advance for purchase of raw material and spare parts (Notes 2d and 40).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Sewa gudang dan stock point	3.113
Asuransi	6.904
Lainnya	192
Jumlah	<u>10.209</u>

Biaya sewa gudang dan stock point. merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyewa bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor perwakilan penjualan.

9. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
	3.078	Warehouse and stock point rent
	2.106	Insurance
	414	Others
Total	<u>5.598</u>	

Warehouse and stock points rent. is the costs to rent a building used as a warehouse and sales office.

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Pihak ketiga	
Piutang karyawan dan lainnya	2.468

Piutang Karyawan dan Lainnya merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Pencadangan Piutang perseroan tidak menyisihkan piutang ragu-ragu dengan pertimbangan bahwa kolektibilitas dari piutang relatif tinggi. Manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

10. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
	206	Third parties
		Employee receivables and other

Employee Receivables and Others represent receivables to third party and affiliate that are not particularly bounded by agreement treated as long-term receivables.

Allowance for Bad Debt the Company do not make any allowance for bad debt with consideration. that collectibility of receivables is relatively high. The management believe that all of receivable are collectible.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Perubahan penyertaan saham untuk masa tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

The changes in investment in shares for the three-month period and year ended 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	Pada Awal Tahun/ <i>At Beginning of Year</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Addition (Deduction)</i>	Bagian Hasil Bersih/ <i>Shares of Result</i>	Penerimaan Dividen/ <i>Dividend Received</i>	Pemutusan karena dimulainya konsolidasi/ <i>Termination due to start of consolidation</i>	Pada Akhir Periode/ <i>At Ending of Period</i>
2017						
Entitas Asosiasi / <i>Associates Company</i>						
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	81.530	-	3,639	-	-	85,169
PT Toll Indonesia	-	-	-	-	-	-
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	-	16,500	(363)	-	-	16.137
Jumlah / Total	81,530	16,500	3,276	-	-	101.306

	Pada Awal Tahun/ <i>At Beginning of Year</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Addition (Deduction)</i>	Bagian Hasil Bersih/ <i>Shares of Result</i>	Penerimaan Dividen/ <i>Dividend Received</i>	Pemutusan karena dimulainya konsolidasi/ <i>Termination due to start of consolidation</i>	Pada Akhir Periode/ <i>At Ending of Period</i>
2017						
Entitas Asosiasi / <i>Associates Company</i>						
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	71.410	-	10.120	-	-	81.530
PT Toll Indonesia	-	-	-	-	-	-
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	-	13.000	(13.000)	-	-	-
Jumlah / Total	71.410	13.000	(2.880)	-	-	81.530

Perusahaan Ventura Bersama / <i>Joint Venture Company</i>						
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	121.503	53.653	765	-	(175.921)	-
Jumlah / Total	192.913	66.653	(2.115)	-	(175.921)	81.530

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry which is domiciled in Bandung. Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia stocks are 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd. Singapore (Dahulu bernama Sembcorp Logistics Limited).

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale bergerak di bidang industri perdagangan yang berdomisili di Jakarta. Penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale sebanyak 31.500 saham atau sebesar 48,37% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm

PT Ultra Sumatera Dairy Farm bergerak di bidang peternakan dan industri pengolahan susu yang berdomisili di Berastagi PT Ultra Sumatera Dairy Farm merupakan ventura bersama antara PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Karya Putra Persada.

Pada bulan Juni 2017, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk menambah setoran modal saham menjadi 62,74% sehingga mulai pada bulan Juni 2017 menandakan dimulainya metode konsolidasi atas pencatatan penyertaan saham PT Ultra Sumatera Dairy Farm. Berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 3 tanggal 20 Desember 2017 Drs. Maryoto. S.H. Sp.N., notaris di Bandung dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk melakukan penambahan kepemilikan saham menjadi sebesar 67,25% dari jumlah saham yang telah disetor atau sebesar Rp 225.127.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama:

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE
(Continued)**

PT Toll Indonesia

Investment in PT Toll Indonesia represents indirect ownership through PT Nikos Intertrade which holds 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia engages in logistic industry which built by PT Nikos Intertrade and Toll (SCL) Ltd. Singapore (Formerly known as Sembcorp Logistics Limited).

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale operates in the trading industry which is domiciled in Jakarta. Investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale stocks are 31,500 shares or 48.37% of issued capital of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm

PT Ultra Sumatera Dairy Farm operates in the dairy farm and milk processing industry which is domiciled in Berastagi PT Ultra Sumatera Dairy Farm is joint venture between PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and PT Karya Putra.

In June 2017, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Increased its share capital contributin to 62,74%, starting in June 2017 indicating the start of consolidation method to record investment of PT Ultra Sumatera Dairy Farm Based on the deed of minutes of No. 3 dated 20 December 2017 made by Drs. Maryoto. S.H. SP.N., notary in Bandung where the controlling shareholders are PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk made additional ownership to be 67.25% of outstanding shares or amounted Rp 225,127.

The summary of financial information of associates and joint venture:

31 Maret / March 2018

ENTITAS / ENTITIES	A set / A s s e t	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / Sales	Lab a (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associates Company				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	564.872	288.387	198.011	12.127
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	23.502	10.257	3.327 (	1.073)
PT Toll Indonesia	7.084	9.619	8.630 (	739)
J u m l a h / T o t a l	595.458	308.263	209.968	10.315

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE
(Continued)

31 Desember / December 2017

ENTITAS / ENTITIES	A s e t / A s s e t	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / Sales	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associates Company				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	579.366	311.645	783.965	33.733
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	10.930	26.308	19.245 (	36.944)
PT Toll Indonesia	7.045	9.145	34.002 (	682)
J u m l a h / T o t a l	597.341	347.098	837.212 (	3.893)

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERSIH

12. LONG-TERM LIVESTOCK -NET

Rincian dan mutasi hewan ternak produksi - berumur panjang
untuk masa tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31
Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The details and mutation of long-term livestock for the
three-month period and year ended 31 March 2018 and 31
December 2017 are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	65.797	51.680	Beginning balance
Penambahan	8.455	34.249	Additional
Pengurangan karena penjualan	(2.534)	(9.239)	Disposal due to sell
Pengurangan karena kematian	(61)	(154)	Disposal due to dead of livestock
Gain or loss on change in fair value	2.113	(10.739)	Gain or loss on change in fair value
J u m l a h	73.770	65.797	T o t a l

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perseroan mengubah
kebijakan akuntansi dari metode biaya ke metode nilai
wajar untuk hewan ternak telah menghasilkan mengikuti
PSAK 69 (Aset Biologis) yang berlaku sejak 1 Januari 2018.
Sedangkan untuk hewan ternak belum menghasilkan masih
menggunakan metode biaya.

On 1 January 2018, The company changes its
accounting policy from cost method to fair value
method for livestock - after producing follow PSAK 69
(Biological assets) applicable since 1 January 2018.
Meanwhile for livestock - before producing still use
cost method.

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan
menggunakan metode penghapusan langsung. Persentase
kematian ternak yang terjadi untuk masa tiga bulan dan
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31
Desember 2017 masing-masing sebesar 0,16% dan 0,47%
Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya.
Manajemen sedang melakukan pengkajian antara tingkat
risiko kematian ternak dengan biaya asuransi yang harus
dikeluarkan.

Subsidiary recorded the livestock mortality using
direct write-off method. The mortality rate of
livestock for the three-month period and year ended
31 March 2018 and 31 December 2017 were 0.16% and
0.47% respectively. The Subsidiary have not insured
the livestock yet. The management is assessing the
risk of livestock mortality with insurance cost to be
incurred.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG
(Lanjutan)

12. LONG-TERM LIVESTOCK (Continued)

Harga jual nilai buku dan rugi penjualan hewan ternak
untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret
2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The selling price book value and loss on sales of live stock
for the three-month period ended 31 March 2018 and
2017 are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Harga jual	3.087	3.512	Selling price
Nilai buku	4.152	3.724	Book value
Rugi Penjualan Hewan Ternak	(1.065)	(212)	Loss on Sales of Livestock

Berdasarkan reuiu oleh manajemen, manajemen
berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai
hewan ternak produksi - berumur panjang pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017.

Based on review by management, management believes
that there is no indication of impairment of long term
livestock assets as of 31 March 2018 and 2017.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap untuk masa tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The details and mutation of fixed assets for the three-month period and year ended 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

2018	1 Januari/ January 2018	Saldo awal entitas anak yang baru dikonsolidasi/ Beginning balance of newly consolidated subsidiaries	Penambah an/ Addition	Pengurang an/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassifica tion	31 Maret/ March 2018
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:						
Aset pemilikan langsung / Direct ownership						
Tanah / Land	449.093	-	24.138	-	-	473.231
Bangunan dan perumahan / Building and Housing	133.356	-	10.117	-	2.497	145.970
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.677.213	-	-	19.535	-	1.657.677
Kendaraan bermotor / Vehicles	9.389	-	-	-	-	9.389
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	179.401	-	1.350	461	65	180.355
Jumlah / Total	2.448.452	-	35.605	19.996	2.562	2.466.622
Aset sewa / Leased Assets						
Kendaraan bermotor / Vehicles	6.600	-	-	-	-	6.600
Jumlah / Total	6.600	-	-	-	-	6.600
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions						
Tanah / Land	108.919	-	747	-	(-)	109.666
Bangunan dan perumahan / Building and housing	131.597	-	2.450	-	(2.497)	131.550
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	84.217	-	27.488	-	(-)	111.705
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	4.198	-	61	-	(65)	4.194
Sarana jalan / Road facility	8.723	-	33	-	-	8.756
Jumlah / Total	337.654	-	30.779	-	(-)	365.872
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	2.792.706	-	66.384	19.996	-	2.839.094

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

2018	1 Januari/ January 2018	Saldo awal entitas anak yang baru dikonsolidasi/ Beginning balance of newly consolidated subsidiaries	Penambah an/ Addition	Pengurang an/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassifica tion	31 Maret/ March 2018
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:						
Aset pemilikan langsung / Direct ownership						
Bangunan dan perumahan / Building and housing	70.726	-	2.161	-	-	72.887
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.222.654	-	28.551	16.784	-	1.234.421
Kendaraan bermotor / Vehicles	9.077	-	79	-	-	9.156
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	149.061	-	3.612	479	-	152.194
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.451.518	-	34.403	17.263	-	1.468.658
Amortisasi Aset Sewa / Leased Assets						
Amortization						
Kendaraan bermotor / Vehicles	4.790	-	353	-	-	5.143
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.456.308	-	34.756	17.263	-	1.473.801
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	1.336.398					1.365.293

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

2017	1 Januari/ January 2017	Saldo awal entitas anak yang baru dikonsolidasi/ Beginning balance of newly consolidated subsidiaries	Penambah an/ Addition	Pengurang an/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassifica tion	31 Desember/ December 2017
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:						
Aset pemilikan langsung / Direct ownership						
Tanah / Land	332.530	175	52.112	-	64.276	449.093
Bangunan dan perumahan / Building and Housing	129.533	2.496	67	-	1.260	133.356
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.666.448	-	1.551	3.025	12.239	1.677.213
Kendaraan bermotor / Vehicles	8.743	768	-	122	-	9.389
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	156.593	7.140	9.990	952	6.630	179.401
Jumlah / Total	2.293.847	10.579	63.720	4.099	84.405	2.448.452
Aset sewa / Leased Assets						
Kendaraan bermotor / Vehicles	-	6.600	-	-	-	6.600
Jumlah / Total	-	6.600	-	-	-	6.600
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions						
Tanah / Land	31.362	76.784	65.049	-	(64.276)	108.919
Bangunan dan perumahan / Building and housing	8.667	105.364	18.827	-	(1.260)	131.597
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	12.949	18.433	65.074	-	(12.239)	84.217
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	2.571	6.502	1.754	-	(6.630)	4.198
Sarana jalan / Road facility	-	8.307	416	-	-	8.723
Jumlah / Total	55.549	215.390	151.120	-	(84.405)	337.654
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	2.349.396	232.569	214.840	4.099	-	2.792.706

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

2017	1 Januari/ January 2017	Saldo awal entitas anak yang baru dikonsolidasi/ Beginning balance of newly consolidated subsidiaries	Penambah an/ Addition	Pengurang an/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassifica tion	31 Desember/ December 2017
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:						
Aset pemilikan langsung / Direct ownership						
Bangunan dan perumahan / Building and housing	62.667	445	7.614	-	-	70.726
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.105.630	-	119.915	2.891	-	1.222.654
Kendaraan bermotor / Vehicles	7.990	564	645	122	-	9.077
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	131.037	4.853	13.981	810	-	149.061
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN						
/						
TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.307.324	5.862	142.155	3.823	-	1.451.518
Amortisasi Aset Sewa / Leased Assets						
Amortization						
Kendaraan bermotor / Vehicles	-	3.909	881	-	-	4.790
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN						
/						
TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.307.324	9.771	143.036	3.823	-	1.456.308
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	1.042.072					1.336.398

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah Milik Perseroan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) pada tanggal 31 Maret 2018 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar Rp 632.093 untuk bangunan dan perumahan, mesin dan peralatan. sedangkan kendaraan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.218 Pada tanggal 31 Maret 2018 manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas. Perseroan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (*profit loss*) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aset-aset tetap Perseroan. dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.000.000.

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan. manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

Harga jual, nilai buku dan laba penjualan aset untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017
Harga jual	80	91
Nilai tercatat	2.733	267
Rugi penjualan aset tetap	(2.653)	(176)
(Catatan 2k).		

*Selling price
Carrying amount*

Loss on sales of fixed assets
(Note 2k).

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dibebankan pada kelompok berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017
Beban pokok penjualan (Catatan 29).	32.153	34.240
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 30)	1.801	1.927
J u m l a h	33.954	36.167

*Cost of good sold (Notes 29).
Selling expenses, general and
administrative expenses (Notes 30)*

T o t a l

Pada tahun 2018, beban penyusutan aset di entitas anak yaitu PT Ultra Sumatera Dairy Farm dikapitalisasi ke aset tetap.

In 2018, Asset depreciation expenses in subsidiary PT Ultra Sumatera Dairy Farm capitalized as fixed assets.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian aset tetap dalam masa konstruksi pada tanggal
31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai
berikut:

Details of fixed assets under construction as at
31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

31 Maret 2018	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion %	Akumulasi Biaya/ Cost Accumulation Rp	Estimasi Penyelesaian/ Estimation Date of Completion	31 March 2018
T a n a h	60	109.666	Juni/June 2018	L a n d
Bangunan dan perumahan	60	131.550	Juni/June 2018	Building and housing
Mesin dan Instalasi	70	111.705	Juni/June 2018	Machinery and Installations
Peralatan dan inventaris	70	4.195	Juni/June 2018	Equipment and fixtures
Sarana Jalan	60	8.756	Juli/July 2018	Road Facility
J u m l a h		365.872		T o t a l

31 Desember 2017	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion %	Akumulasi Biaya/ Cost Accumulation Rp	Estimasi Penyelesaian/ Estimation Date of Completion	31 December 2017
T a n a h	60	106.559	Mei/May 2018	L a n d
Bangunan dan perumahan	60	131.597	Mei/May 2018	Building and housing
Mesin dan Instalasi	70	84.217	Mei/May 2018	Machinery and Installations
Peralatan dan inventaris	70	4.198	Mei/May 2018	Equipment and fixtures
Sarana Jalan	60	8.723	Juni/June 2018	Road Facility
J u m l a h		335.294		T o t a l

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto & Rekan atas aset tetap Perseroan dalam Laporan No. P. TnR.16.00.009 tanggal 8 Maret 2016, nilai pasar atas aset tetap milik Perseroan sebesar Rp 2.320.997. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar.

Based on the valuation performed by KJPP Toto Suharto & Rekan on the Company's fixed assets in Report No. P.TnR.16.00.009 dated 8 March 2016, the market value of the Company's fixed assets amounted to Rp 2,320,997. The valuation was performed based on the market value.

Berdasarkan reviu oleh manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Based on review by management, management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of 31 March 2018 and 31 December 2017.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

2018	1 Januari/ January 2018	Saldo awal entitas anak yang baru dikonsolidasi / Beginning balance of newly consolidated subsidiaries	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Maret/ March 2018
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:						
Lisensi atas peranti lunak / License for software	36.600	-	-	-	-	36.600
Hak atas tanah / Land rights	5.626	-	-	-	-	5.626
Aset takberwujud dalam konstruksi / Intangible asset under construction	170	-	101	-	-	271
Jumlah / Total	42.396	-	101	-	-	42.497
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION :						
Lisensi atas peranti lunak / License for software	32.571	-	615	-	-	33.186
Hak atas tanah / Land rights	1.527	-	51	-	-	1.578
Jumlah / Total	34.098	-	666	-	-	34.764
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	8.298					7.733

2017	1 Januari/ January 2017	Saldo awal entitas anak yang baru dikonsolidasi / Beginning balance of newly consolidated subsidiaries	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember/ December 2017
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:						
Lisensi atas peranti lunak / License for software	34.875	-	1.725	-	-	36.600
Hak atas tanah / Land rights	565	5.061	-	-	-	5.626
Aset takberwujud dalam konstruksi / Intangible asset under construction	170	-	-	-	-	170
Jumlah / Total	35.610	5.061	1.725	-	-	42.396
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION :						
Lisensi atas peranti lunak / License for software	27.035	-	5.536	-	-	32.571
Hak atas tanah / Land rights	24	1.385	118	-	-	1.527
Jumlah / Total	27.059	1.385	5.654	-	-	34.098
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	8.551					8.298

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, amortisasi dari aset takberwujud sebesar Rp 615 dan Rp 729 dan dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban administrasi dan umum.

Pada tahun 2018, amortisasi aset tak berwujud pada entitas anak yaitu PT Ultra Sumatera Dairy Farm dikapitalisasi sebagai aset tetap sebesar Rp 51.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak ada aset takberwujud Kelompok usaha yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan revidu oleh manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

14. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

For the three-month period ended 31 March 2018 and 2017, amortization of intangible assets amounting to Rp 615 and Rp 729, respectively and is charged to operations as part of general and administrative expenses.

In 2018, amortization of intangible asset expenses in subsidiary PT Ultra Sumatera Dairy Farm capitalized to a asset amounted to Rp 51.

As of 31 March 2018 and 31 December 2017 none of the Group's intangible assets are restricted or used as collateral.

Based on review by management, management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of 31 March 2018 and 31 December 2017.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018
Uang muka pembelian	
Rupiah	269.332
Mata Uang Asing	100.134
Biaya dibayar dimuka - jangka panjang	2.200
Uang jaminan	9.757
Taksiran restitusi pajak penghasilan	95
Lain-lain	-
Jumlah	381.518

Uang muka pembelian merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset dan investasi.

Biaya dibayar dimuka - jangka panjang merupakan perjanjian dengan PT Perdana Multi Guna atas penerimaan air bersih.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non current assets are as follows:

	31 Desember/ December 2017	
	149.699	Purchase advances
	55.051	Rupiah
		Foreign Currency
	2.200	Long-term prepaid expenses
	9.455	Warranty deposit
	95	Estimated tax refund
	-	Others
	216.500	Total

Purchase advances represent prepayment from purchase transaction of fixed assets and investment.

Long-term prepaid expense represent agreement with PT Perdana Multi Guna for received for clean water.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

Pinjaman jangka pendek Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018
Pihak ketiga	
Citibank N.A.	1.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	636
PT Bank Central Asia Tbk	627
J u m l a h	2.263

a. Citibank N.A.

Pinjaman dari Citibank N.A. sesuai *Master Credit Facility Agreement* tertanggal 17 November 2009 yang telah diperbaharui terakhir pada tanggal 25 Juni 2017 dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit/Maximum Facility	: USD 4.660.000.-
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	: - Short- term loan maksimal/maximum of USD 3.000.000 atau/or - Trust receipt (LC. Bank guarantees) maksimal/maximum of USD 4.660.000
Bunga/Interest	: Market rate
Jangka waktu/Time period	: Satu tahun sejak tanggal perjanjian awal dan secara otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun setelah tanggal jatuh tempo fasilitas/One year as of the initial date of the agreement and shall be automatically extended for a continuous one year period after each expiry date of facility.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta perjanjian No 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati. S.H.. Notaris di Jakarta. Perseroan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No.WBG.CB1/CGD.SPPK.005/2017 tanggal 21 November 2017. PT Bank Mandiri Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit. dengan ketentuan:

Limit/Maximum Facility	: Rp 100.000
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	: Modal kerja/working capital
Bunga/Interest	: 10.00% per tahun/ 10.00% p.a.
Jangka waktu/Time period	: 23 Desember / December 2017 sampai dengan / up to 22 Desember / December 2018

16. BANK LOAN

The Company's short-term bank loans are as follows:

	31 Desember/ December 2017	
		Third parties
	1.000	Citibank N.A.
	621	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	613	PT Bank Central Asia Tbk
J u m l a h	2.234	T o t a l

a. Citibank N.A.

Loan from Citibank N.A. is in accordance with *Master Credit Facility Agreement* dated 17 November 2009 of which the latest renewal is dated 25 June 2017 with terms and conditions as follows:

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on credit agreement No. 23 dated 23 December 2009 of Raharti Sudjardjati. S.H.. Notary in Jakarta. the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No. WBG.CB1/CGD.SPPK.005/2017 dated 21 November 2017. PT Bank Mandiri Tbk agree to extense the period of credit facilities. with the following terms:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOAN (Continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk

c. PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbaharui dengan akta No. 42 tanggal 26 Mei 2017 dari Ineke Srihartati.S.H.. Notaris di Bandung. PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*. masing-masing sebagai berikut:

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under deed No. 42 dated 26 May 2017 from Ineke Srihartati.S.H.. Notary in Bandung. PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of working capital credit facilities and *Omnibus Letter of Credit* with terms and conditions as follows:

Limit / <i>Maximum Facility</i>	:	Rp 50.000
Tujuan/ <i>Purpose</i>	:	Modal kerja/ <i>working capital</i>
Bunga / <i>Interest</i>	:	9.75% per tahun/ 6.75% p.a.
Jangka waktu / <i>Time period</i>	:	18 Maret / <i>March 2018</i> sampai dengan / up to 18 Maret / <i>March 2019</i>
Limit / <i>Maximum Facility</i>	:	USD 2.000.000
Tujuan / <i>Purpose</i>	:	Pembelian impor bahan baku/ <i>Import of Raw Materials</i>
Jangka waktu / <i>Time period</i>	:	26 Mei / <i>May 2017</i> sampai dengan / up to 18 Maret / <i>March 2018</i>

Seluruh pinjaman Perseroan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perseroan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak *preference* melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

All of the Company bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets, which are removable or irremovable already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short-term bank loans without any preference rights but concurrently to other creditors (*pari passu*).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

In addition to the requirements which have been disclosed above there are no other requirements for these short-term loans.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	142.630	106.898	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	164.555	427.594	Domestic suppliers
Jumlah	307.185	534.492	Total

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku, kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi dan PT Teteco.

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing material and pure milk, sub materials and others which were supplied by main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi and PT Teteco.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman. Yang disuplai oleh SIG Combibloc Ltd. Chia Meei Food Industrial. ADM Cocoa PTE Ltd.

Rincian utang berdasarkan umur utang pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
L a n c a r	194.836	519.616	C u r r e n t
Telah jatuh tempo			Over due in
1-30 hari	112.349	5.316	1 - 30 days
31-60 hari	-	4.958	31 - 60 days
61-90 hari	-	2.538	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	2.064	More than 90 days
J u m l a h	<u>307.185</u>	<u>534.492</u>	T o t a l

Menurut valutenya, utang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diikhtisarkan sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
R u p i a h	164.555	428.468	R u p i a h
Mata Uang Asing	<u>142.630</u>	<u>106.024</u>	Foreign Currencies
J u m l a h	<u>307.185</u>	<u>534.492</u>	T o t a l

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Kelompok Usaha kepada pemasok sedangkan rincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 40.

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and *concentrate* for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd. Chia Meei Food Industrial. ADM Cocoa PTE Ltd.

Details of accounts payable based on aging schedule as of 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

According to the kinds of currency, the summary of account payables as at the consolidated statement of financial position is as follows:

The Group does not provide any warranty details balance of trade account payables in foreign currency is expressed in Note 40.

18. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2011, 2013 dan 2016 yang masih belum dibayarkan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 22 Juni 2017 Ari Hambawan. S.H. M.Kn.. notaris di Bandung. Perseroan akan membagikan dividen atas laba tahun 2016 sebesar Rp 26.- (jumlah penuh) per lembar saham.

18. DIVIDEND PAYABLE

Dividend Payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2011, 2013 and 2016 which is not paid yet.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan. S.H. M.Kn.. Notary in Bandung. The Company will distribute dividends for 2016 profit amounted Rp 26.- (full amount) per share.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG DIVIDEN (Lanjutan)

	31 Maret/ March 2018
2016	34.175
2013	34
Jumlah	34.209

18. DIVIDEND PAYABLE (Continued)

	31 Desember/ December 2017	
	34.175	2016
	34	2013
Total	34.209	Total

19. AKRUAL

	31 Maret/ March 2018
Pihak ketiga	
Biaya pajak	145.281
Promosi	2.372
Angkutan	29.581
Bunga bank	38
Lain-lain	14.076
Jumlah	191.348

19. ACCRUALS

	31 Desember/ December 2017	
	106.719	Third parties
	31.657	Tax expense
	31.236	Promotion
	23	Freight
	14.782	Bank loan interests
		Others
Total	184.417	Total

Utang beban angkutan merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

Freight-in represents accrued interest expenses are not due yet.

20. UTANG BANK

Pada tanggal 31 Maret 2018 perseroan melakukan perjanjian fasilitas berjangka dengan Rabobank yang dijamin oleh EKN, dengan nilai nominal utang pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

20. BANK LOAN

As of 31 March 2018, Company has sign loan agreement with Rabobank which is guaranteed by EKN, with nominal value as of 31 March 2018 and 31 December 2017 as follows:

	31 Maret/ March 2018
Nilai nominal	65.652
Dikurangi:	
Jatuh tempo dalam satu tahun	(935)
Bagian Jangka Panjang	64.717

	31 Desember/ December 2017
	-
	-
	-

Nominal value

Less :
Current maturities

Long-term Portion

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG MESIN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang mesin merupakan utang jangka panjang Perseroan kepada supplier mesin dengan nilai wajar utang sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Nilai nominal	88.349	84.280	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban keuangan yang belum diamortisasi	(939)	(939)	Unamortized financing expense
Nilai wajar	87.410	83.341	Fair value
Jatuh tempo dalam satu tahun	(55.601)	(26.520)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	31.809	56.821	Long-term Portion

Pembayaran angsuran utang dan amortisasi beban keuangan akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

Payment of loan instalment and amortization of financial expenses will expire in the years following:

Tahun	Angsuran/ Installment	Amortisasi Beban Keuangan/ Amortization of Financial Expenses	Year
2018	27.800	741	2018
2019	27.800	198	2019
2020	21.965	-	2020
2021	10.784	-	2021
Jumlah	88.349	939	Total

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa merupakan sewa pembiayaan dari PT ORIX Indonesia Finance dan PT Buana Finance Tbk sebagai berikut:

22. LEASE PAYABLE

Leased payable is finance leased from PT ORIX Indonesia Finance and PT Buana Finance Tbk as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Kurang dari 1 tahun	455	455	Less than 1 year
Biaya sewa pembiayaan di masa datang	1.810	1.885	Finance lease expenses in the future
Jumlah utang sewa	2.265	2.340	Total lease payable

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

22. LEASE PAYABLE (Continued)

Pembayaran utang pokok dan beban bunga sewa yang akan
jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

Payment of principal and interest lease will expire in the
years following were:

1. Utang sewa PT Orix Indonesia Finance

1. Lease payable PT Orix Indonesia Finance

a. John Deere Tractor JD 6110B-4WD

a. John Deere Tractor JD 6110B-4WD

	<u>Pokok utang/ Debt principal</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>	
2020 (Catatan 21,1i)	112	-	2020 (Notes 21,1i)
Barang modal/Capital goods	: Alat Berat / Heavy Equipment		
Harga perolehan/Acquisition cost	: Rp 559		
Simpanan jaminan/Security deposit	: Rp 112		
Nilai pokok pembiayaan/ Net financing amount	: Rp 447		
Tingkat suku bunga/Interest rate	: 14,2542% p.a		
Jangka waktu/Time period	: 3 tahun/3 years		
Manajemen fee/Management fee	: Rp 2		

b. Excavator

b. Excavator

	<u>Pokok utang/ Debt principal</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>	
2020 (Catatan 21,1i)	137	-	2020 (Notes 21,1i)
Barang modal/Capital goods	: Alat Berat / Heavy Equipment		
Harga perolehan/Acquisition cost	: Rp 684		
Simpanan jaminan/Security deposit	: Rp 137		
Nilai pokok pembiayaan/ Net financing amount	: Rp 548		
Tingkat suku bunga/Interest rate	: 16.0013% p.a		
Jangka waktu/Time period	: 3 tahun/3 years		
Manajemen fee/Management fee	: Rp 3		

c. Skeed Steer Loader

c. Skeed Steer Loader

	<u>Pokok utang/ Debt principal</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>	
2020 (Catatan 21,1i)	99	-	2020 (Notes 21,1i)
Barang modal/Capital goods	: Alat Berat / Heavy Equipment .1		
Harga perolehan/Acquisition cost	: Rp 497		
Simpanan jaminan/Security deposit	: Rp 99		
Nilai pokok pembiayaan/ Net financing amount	: Rp 397		
Tingkat suku bunga/Interest rate	: 14.5023% p.a		
Jangka waktu/Time period	: 3 tahun/3 years		
Manajemen fee/Management fee	: Rp 2		

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

22. LEASE PAYABLE (Continued)

1. Utang sewa PT Orix Indonesia Finance (Lanjutan)

1. Lease payable PT Orix Indonesia Finance (Continued)

d. Wheel Loader

d. Wheel Loader

	<u>Pokok utang/ Debt principal</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>
2020 (Catatan 21,1i)	161	-
Barang modal/Capital goods	: Alat Berat / Heavy Equipment	
Harga perolehan/Acquisition cost	: Rp 537	
Simpanan jaminan/Security deposit	: Rp 161	
Nilai pokok pembiayaan/ Net financing amount	: Rp 376	
Tingkat suku bunga/Interest rate	: 16.0030% p.a	
Jangka waktu/Time period	: 3 tahun/3 years	
Manajemen fee/Management fee	: Rp 2	

2020 (Notes 21,1i)

e. Telescopic

e. Telescopic

	<u>Pokok utang/ Debt principal</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>
2020 (Catatan 21,1i)	488	-
Barang modal/Capital goods	: Alat Berat / Heavy Equipment	
Harga perolehan/Acquisition cost	: Rp 1.625	
Simpanan jaminan/Security deposit	: Rp 488	
Nilai pokok pembiayaan/ Net financing amount	: Rp 1.138	
Tingkat suku bunga/Interest rate	: 16.0012% p.a	
Jangka waktu/Time period	: 3 tahun/3 years	
Manajemen fee/Management fee	: Rp 6	

2020 (Notes 21,1i)

f. Excavator 2

f. Excavator 2

	<u>Pokok utang/ Debt principal</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>
2020 (Catatan 21,1i)	183	-
Barang modal/Capital goods	: Alat Berat / Heavy Equipment	
Harga perolehan/Acquisition cost	: Rp 609	
Simpanan jaminan/Security deposit	: Rp 183	
Nilai pokok pembiayaan/ Net financing amount	: Rp 426	
Tingkat suku bunga/Interest rate	: 16.0029% p.a	
Jangka waktu/Time period	: 3 tahun/3 years	
Manajemen fee/Management fee	: Rp 2	

2020 (Notes 21,1i)

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

22. LEASE PAYABLE (Continued)

1. Utang sewa PT Orix Indonesia Finance (Lanjutan)

2. Lease payable PT Orix Indonesia Finance (Continued)

g. Skeed Steer Loader 2

g. Skeed Steer Loader 2

	<u>Pokok utang/ Debt principal</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>
2020 (Catatan 21,1i)	148	-
Barang modal/ <i>Capital goods</i>	: Alat Berat / <i>Heavy Equipment</i>	
Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	: Rp 494	
Simpanan jaminan/ <i>Security deposit</i>	: Rp 148	
Nilai pokok pembiayaan/ <i>Net financing amount</i>	: Rp 346	
Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	: 16.0052% p.a	
Jangka waktu/ <i>Time period</i>	: 3 tahun/ <i>3 years</i>	
Manajemen fee/ <i>Management fee</i>	: Rp 2	

2020 (Notes 21,1i)

h. John Deere Tractor JD 6155J

h. John Deere Tractor JD 6155J

	<u>Pokok utang/ Debt principal</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>
2018	215	43
2019	263	27
2020	295	2
Barang modal/ <i>Capital goods</i>	: Alat Berat / <i>Heavy Equipment</i>	
Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	: Rp 1.045	
Simpanan jaminan/ <i>Security deposit</i>	: Rp 209	
Nilai pokok pembiayaan/ <i>Net financing amount</i>	: Rp 836	
Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	: 12.2516% p.a	
Jangka waktu/ <i>Time period</i>	: 3 tahun/ <i>3 years</i>	
Manajemen fee/ <i>Management fee</i>	: Rp 4	

2018
2019
2020

i. Di dalam perjanjian dengan PT Orix Indonesia Finance, dinyatakan bahwa apabila diantara lessor dan lessee dibuat lebih dari satu perjanjian sewa pembiayaan maupun perjanjian pembiayaan lainnya. Maka perjanjian-perjanjian tersebut akan dianggap saling mengikat sampai dengan masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut selesai. Pada tahun 2017, Entitas anak kembali melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix atas alat berat Merk John Deere dengan jangka waktu perjanjian 3 tahun sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap perjanjian lainnya.

i. In agreement with PT Orix Indonesia Finance, it is stated that if between lessors and lessees are made of more than one finance lease agreement or other financing agreement. Then such agreements shall be deemed mutually binding until the respective agreements are concluded. In 2017, the Subsidiary entered into a finance lease agreement with PT Orix on the John Deere heavy equipment with a term of 3 years so that this will affect other agreements.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

22. LEASE PAYABLE (Continued)

2. Utang sewa PT Buana Finance Tbk
Oxmer Batching Plant

2. Lease payable PT Buana Finance Tbk
Oxmer Batching Plant

	<u>Pokok utang/ Debt principal</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>
2017	165	-
Barang modal/ <i>Capital goods</i>	: Alat Berat / <i>Heavy Equipment</i>	
Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	: Rp 550	
Simpanan jaminan/ <i>Security deposit</i>	: Rp 165	
Nilai pokok pembiayaan/ <i>Net financing amount</i>	: Rp 385	
Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	: 17.1758% p.a	
Jangka waktu/ <i>Time period</i>	: 1 tahun/1 year	
Biaya Administrasi/ <i>Administration Cost</i>	: Rp 1	

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perseroan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut. kecuali aset yang menjadi objek sewa.

There are no warranties of any kind or important ties other given by the Company in connection with transactions such as lease. except leased assets.

23. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN

23. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Kewajiban manfaat karyawan jangka pendek

Pada tanggal laporan posisi keuangan. Perseroan tidak memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

a. Short-term post employment benefits obligation

As of statement of financial position date. the Company not have short-term employees benefit liabilities.

b. Kewajiban manfaat karyawan jangka panjang

Hak imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen. PT Sienco Aktuarindo Utama. untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporannya tanggal 6 Maret 2017.

b. Long-term post employment benefits obligation

The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries. PT Sienco Aktuarindo Utama. for the year ended 31 December 2017 based on its reports dated 6 March 2017.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Tingkat Diskonto	6.9%	6.9%	Discount Rate
Tingkat Gaji	8.0%	8.0%	Salary increase
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri dari karyawan sebelum 20 tahun dan menurun secara proposional hingga 0 pada usia 54	1.0%	1.0%	Resignation for employee before the age of 20 and will lineary decreas until 0 at the age of 54

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

23. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

Liabilitas imbalan paska kerja yang diakui dilaporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognised on the statements of comprehensive income is as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	107.910	108.396	Present value of defined benefits liability
Nilai wajar dari aset program	(35.130)	(35.130)	Fair value of assets program
Status Pendanaan	72.780	73.266	Funded status

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits obligations are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	35.130	31.768	Beginning balance
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	-	2.717	Contributions from the employer
Hasil yang diharapkan	-	1.944	Expected return
Rugi aktuarial atas aset program	-	(1.299)	Actuarial loss on plan assets
Saldo akhir	35.130	35.130	Ending balance

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan paska kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits obligations are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	73.266	45.495	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	-	11.495	Expense charged during the year
Kerugian aktuarial yang dilaporkan di penghasilan komprehensif lain	-	22.718	Actuarial loss reported in other comprehensive income
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	()	(1.944)	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(486)	(4.498)	Payment of benefit
Saldo akhir liabilitas	72.780	73.266	Ending balance of Liability

Beban imbalan paska kerja untuk masa tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense year ended 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Biaya jasa kini	-	8.058	Current service costs
Biaya bunga	-	3.437	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	-	Past service costs
Saldo akhir	-	11.495	Ending balance

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

Berdasarkan No. Polis 848 tanggal efektif 1 November 2005. Perseroan mengadakan perjanjian pengelolaan program pensiun "Manulife Program Pesangon" dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dimana Manulife ditunjuk untuk mengelola dana yang diperoleh dari kontribusi Perseroan. Beban premi asuransi ditanggung oleh Perseroan.

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada liabilitas program untuk masa tiga bulan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016, 2015, dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2018	31 Desember / December 2017	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	31 Desember / December 2014	
Nilai kini dari liabilitas	107.910	108.396	77.263	57.858	50.014	Present value of liabilities
Nilai wajar aset	(35.130)	(35.130)	(31.768)	(28.393)	(24.725)	Fair value of assets
Status yang didanai	72.780	73.266	45.495	29.465	25.288	Funded status
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	-	12.423	8.936	1.020	5.374	Experience adjustment gain (loss) on liabilities program
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	-	1.299	1.211	578	500	Experience adjustment plan assets

Pada tanggal 31 Desember 2017 jika tingkat diskonto tahunan dan kenaikan gaji masa depan dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan maka nilai kini kewajiban imbalan pasti akan naik (turun) sebagai berikut:

	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	6.796	7.922	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji masa depan (pergerakan 1%)	8.089	7.060	Future salary increase (1% movement)

**23. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Based on policy number 848 dated 1 November 2005 the Company has an agreement for the management of endowment life insurance "Manulife Program Pesangon" with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife). in which Manulife is assigned to manage the fund arising from the Company's contributions. Insurance premium expense paid are borne by the Company.

Deficit in the plan and experience adjustments on plan liabilities for the years ended 31 March 2018, 31 December 2017, 2016, 2015, and 2014 were as follows:

On 31 December 2017 if the annual discount rate and future salary increase depreciated/appreciated with all other variables considered constant the present value of defined benefit obligation will increase (decrease) as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja. S.H., Notaris di Bandung qq. Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama. Perseroan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000, sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 (jumlah penuh) menjadi Rp 200 (jumlah penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 3 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan. S.H.M.Kn. Notaris di Bandung. Perseroan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4. Modal dasar sebesar Rp 7.500 menjadi Rp 30.000 sedangkan nilai nominal per saham dari Rp 200 (jumlah penuh) menjadi Rp 50 (jumlah penuh).

Komposisi pemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL SHARES

Based on the deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 4 August 2000 made by Lien Tanudirdja. S.H. a Notary in Bandung. qq. No. 31 dated 30 August 2000 the Company increased its authorized capital and declared stock split. The authorized capital is increased from Rp 425,000 to Rp 1,500,000 and nominal value per share change from Rp 1.000 (jumlah penuh) to Rp 200 (jumlah penuh).

Based on the deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan. S.H.M. Kn a Notary in Bandung. The Company agreed to declared stock split with ratio 1:4. The authorized capital from Rp 7,500 become Rp 30,000 and nominal value per share from Rp 200 (full amount) become Rp 50 (full amount).

The Company's shareholders as of 31 March 2018 and 31 December 2017 based on records maintained by PT Sirca Datapro Perdana are as follows:

31 Maret / March 2018

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123,615	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3,567,579,900	178,379	30.88
PT Indolife Pensiontana	1.786.284.000	89,314	15.46
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18,750	3,25
Masyarakat / Public	3,352,359,840	167,618	29,02
J u m l a h	11.553.528.000	577.676	100,00

31 Desember / December 2017

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.535.143.100	176.757	30,60
PT Indolife Pensiontana	1.786.284.000	89.314	15.46
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Masyarakat / Public	3.384.796.640	169.240	29,30
J u m l a h	11.553.528.000	577.676	100,00

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL SHARES

The Directors who are also the Company's shareholders as of 31 March 2018 dan 31 December 2017 are as follows:

31 Maret / March 2018

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3,567,579,900	178,379	30.88
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25

31 Desember / December 2017

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.535.143.100	176.757	30,60
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The detail of this account at the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Agio Saham	63.757	63.757	Additional Paid-in Capital
Biaya Emisi Saham (	12.627) (	12.627)	Capital Shares Issuance Cost
Tambahan Modal Disetor Entitas Anak	121	121	Additional Paid-in Capital Subsidiaries
Jumlah - Bersih	51.251	51.251	Total - Net

Agio saham. merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Additional Paid in Capital. represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (*rights issue*).

Biaya Emisi Saham. merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (lihat Catatan 1b).

Capital Shares Issuance Cost. represents shares issuance costs of first, second and third public offering (refer to Note 1b).

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

26. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

	Saldo laba/ Retained Earnings	
Sampai dengan 31 Maret 2018		Year to 31 March 2018
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:		Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	(-)	Actuarial gain on defined benefit plans
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	-	Tax relating to items that will not be reclassified
Saldo Akhir	(-)	Ending Balance
	Saldo laba/ Retained Earnings	

Sampai dengan 31 Desember 2017		Year to 31 December 2017
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:		Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	(25.970)	Actuarial gain on defined benefit plans
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	6.725	Tax relating to items that will not be reclassified
Saldo Akhir	(19.245)	Ending Balance

27. SALDO LABA

Cadangan Khusus

Akun ini merupakan dividen tahun 2008 dan 2011 yang belum diambil oleh Pemegang Saham.

Cadangan Umum

Cadangan umum dibuat untuk memenuhi Undang Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan Perseroan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 27 Juni 2012 dari Ny. Fani Andayani.S.H., Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 10.000 dari laba bersih tahun buku 2011 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 39.000 sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

26. RETAINED EARNINGS

Special Reserve

This account represent 2008 and 2011 dividend that have not withdrawal by shareholder.

General Reserve

The General Reserve is made to fulfill Law No. 1/1995 concerning limited Corporation. the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not determine time period to reach the minimum reserve.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 27 June 2012 from Fani Andayani.S.H., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 10,000 from net profit of 2011 is treated as the general reserve so that the general reserve in total becomes Rp 39,000 while the rest will be treated as retained earnings.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 25 Juni 2013 dari Ny. Fani Andayani.S.H.. Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 35.300 dari laba bersih tahun buku 2012 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 74.300 sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 26 Juni 2014 dari Ny. Fani Andayani.S.H.. Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 32.500 dari laba bersih tahun buku 2013 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 106.800 sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 299 tanggal 23 Juni 2015 dari Rima Komariah.S.H.. Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 28.300 dari laba bersih tahun buku 2014 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 135.100 sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 371 tanggal 30 Juni 2016 dari Rima Komariah.S.H.. Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui untuk menanamkan kembali seluruh laba bersih tahun buku 2015 yaitu sebesar Rp 524.200 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan.S.H.. M.Kn.. Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui untuk menanamkan kembali 89,43% laba bersih tahun buku 2016 yaitu sebesar Rp 634.797 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan.S.H.. M.Kn.. Notaris di Bandung telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 75.029 atau Rp 26 (jumlah penuh) per Saham.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 4 dated 25 June 2013 from Fani Andayani.S.H.. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 35,300 from net profit of 2012 is treated as the general reserve so that the general reserve in total becomes Rp 74,300 while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 26 June 2014 from Fani Andayani.S.H.. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 32,500 from net profit of 2013 is treated as the general reserve so that the general reserve in total becomes Rp 106,800 while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 299 dated 23 June 2015 from Rima Komariah.S.H.. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 28,300 from net profit of 2014 is treated as the general reserve. so that the general reserve in total becomes Rp 135,100 while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 371 dated 30 June 2016 from Rima Komariah.S.H.. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 524,200 from net profit of 2015 is treated as unapriorated.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 2 dated 22 June 2017 from Ari Hambawan.S.H.. M.Kn.. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 634,797 or 89.43% from net profit of 2016 is treated as unapriorated.

Dividends

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 2 dated 22 Juni 2017 from Ari Hambawan. S.H. M.Kn.. Notary in Bandung it was agreed that Rp 75,029. of net income in 2016 was proposed as dividend or Rp 26 (full amount) cash dividend per share.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Nilai tercatat - awal tahun	121.118	11.309
Saldo hak minoritas sebelum konsolidasi	-	108.921
Bagian laba (rugi) bersih tahun berjalan	4.768	9.976
Penambahan modal saham entitas anak	-	150
Penambahan modal disetor entitas anak	-	72
Dividen	(-)	(8.643)
Penutupan PT Ultra Agri Lestari	(-)	(667)
Jumlah	125.886	121.118

Saldo tersebut merupakan hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, 45% untuk PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing 49% untuk PT Ultra Agri Lestari dan 32,75% untuk PT Ultra Sumatera Dairy Farm yang terdiri dari modal saham dan hak atas laba ditahan/(defisit) entitas anak tersebut di atas. (Catatan 1d).

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ December 2017	
Carrying amount - beginning of the year	11.309	
Balance of minority interest before consolidation	108.921	
Share of income (loss) for the year	9.976	
Additional of share capital of subsidiaries	150	
Additional paid in capital of subsidiaries	72	
Dividend	(8.643)	
Termination PT Ultra Agri Lestari	(667)	
Total	121.118	

The minority interest represents minority shareholders right upon equity of subsidiary companies amounted to 40% of PT Nikos Intertrade, 30% of PT Nikos Distribution Indonesia, 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, 45% of PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing 49% of PT Ultra Agri Lestari and 32.75% of PT Ultra Sumatera Dairy Farm which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies. (Note 1d).

29. PENJUALAN

Rincian penjualan bersih untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Penjualan termasuk PPN		
Pihak ketiga		
Lokal		
Minuman	1.383.156	1.250.603
Makanan	43.334	44.865
Ekspor		
Minuman	3.449	3.121
Makanan	2.881	590
Jumlah penjualan	1.432.820	1.299.179
Pajak Pertambahan Nilai	(129.681)	(117.770)
Penjualan Bersih	1.303.139	1.181.409

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah 460.163 dan USD 278.577.

29. SALES

The detail of net sales for the three-month period ended 31 March 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
Sales including VAT		
Third Parties		
Local		
Beverage	1.250.603	
Food	44.865	
Export		
Beverage	3.121	
Food	590	
Total sales	1.299.179	
Value Added Tax	(117.770)	
Net Sales	1.181.409	

Export sales for three-month period ended 31 March 2018 and 2017 was USD 460,163 and USD 278,577, respectively.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban Langsung		
Pemakaian bahan langsung	683.270	606.363
Upah langsung	6.841	6.963
Jumlah	690.111	613.326
Beban Produksi Tidak Langsung		
Penyusutan :		
Aset tetap (Catatan 13)	32.153	34.240
Listrik dan energi	25.795	26.322
Pemeliharaan dan perbaikan	18.904	16.488
Gaji dan upah	11.297	10.127
Pemakaian bahan pembantu	9.539	7.737
Pemakaian suku cadang	13.482	9.699
Keperluan pabrik	6.052	5.070
Asuransi	520	507
Kerusakan Barang	118	366
Lain-lain	15.843	18.520
Jumlah	133.703	129.076
Beban Pokok Produksi	823.814	742.402
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan Awal	213.271	183.521
Persediaan Akhir	(209.836)	(172.735)
Beban Pokok Penjualan	827.249	753.188

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the three-month period ended 31 March 2018 and 2017 are as follows:

Direct Costs
Direct materials
Direct labour
Total
Factory Overhead
Depreciation :
Fixed assets (Note 13)
Electricity and energy
Repair and maintenance
Salary and wages
Indirect materials
Spare parts
Factory supplies
Insurance
Product Damage
Others
Total
Cost of Goods Manufactured
Inventory-Finished Goods
Beginning Inventory
Ending Inventory
Cost of Goods Sold

Raw materials suppliers that supply more than 10% of total revenue are as follows:

Pemasok/ Supplier	Jumlah / Amount		Persentase dari Jumlah Pendapatan/ Percentage of Total Revenue	
	2017	2016	2017	2016
PT Tetra Pak Indonesia	140.214	116.484	10,76%	9,86%

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban usaha untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban Penjualan		
Iklan dan promosi	76.630	45.944
Angkutan :		
Pihak ketiga	43.003	38.177
Pihak afiliasi - PT Toll Indonesia	5.319	4.951
G a j i	15.036	16.376
S e w a	11.883	10.235
Kerusakan Barang	2.353	1.589
Bahan bakar	1.470	1.353
Asuransi	1.307	1.419
Perjalanan dinas	1.092	1.227
Pemeliharaan dan perbaikan	458	654
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	447	404
Komunikasi	588	543
Lain-lain	9.406	5.568
J u m l a h	168.992	128.440
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji	21.764	17.828
Listrik dan energy	2.310	1.918
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1.354	1.524
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14)	615	729
S e w a	814	907
Lain-lain	15.920	11.325
J u m l a h	42.777	34.231
Jumlah Beban Usaha	211.769	162.671

31. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of operating expenses for the three-month period ended 31 March 2018 and 2017 are as follows:

Selling Expenses
Advertising and promotion
Freight out
Third parties
PT Toll Indonesia - Related parties
S a l a r y
R e n t
Product damage
F u e l
Insurance
Business travelling
Maintenance and repair
Depreciation of fixed assets (Note 13)
Communication
O t h e r s
T o t a l
General and Administrative Expenses
Salary
Electricity and energy
Depreciation of fixed assets (Note 13)
Amortization of intangible assets (Note 14)
R e n t
O t h e r s
T o t a l
Total Operating Expenses

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - bersih untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Penghasilan sewa:		
Pihak Afiliasi		
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.790	1.680
Penjualan barang bekas	1.147	1.795
Biaya dan denda pajak	(52.299)	(527)
Biaya kerusakan bahan baku dan barang jadi	(645)	(597)
Biaya bank	(1.484)	(347)
Rugi penjualan hewan ternak produksi	(1.065)	(212)
Lain-lain	14.350	32.289
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih	(38.206)	34.081

32. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details of other incomes (expenses) - net for the three-month period ended 31 March 2018 and 2017 are as follows:

Rent income:
Related parties
PT Kraft Ultrajaya Indonesia
Revenue on sales
Tax expense and penalty
Damaged raw material and finished good
Bank charges
Loss on sales of long-term livestock
O t h e r s
Total Other Income - Net

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN KEUANGAN

Merupakan pendapatan bunga dari:

	2018
Deposito	8.618
Jasa giro dan lain-lain	736
Jumlah	9.354

33. FINANCE INCOME

Interest income from:

	2017	
Deposits	8.567	
Current accounts and others	540	
Total	9.107	

34. BEBAN KEUANGAN

	2018
Bunga pinjaman bank	57
Lain-lain	18
Jumlah	75

34. FINANCE COST

	2017	
Bank loans interest	115	
Others	-	
Total	115	

35. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Rincian Pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2017
Perseroan	
Pajak Pertambahan Nilai	-
Sub-jumlah	-
Entitas Anak	2.571
Jumlah	2.571

35. TAXATION

a. Prepaid taxes

The details of prepaid taxes as of 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 2017	
The Company		
Value Add tax	16.286	
Sub-total	16.286	
Subsidiaries	273	
Total	16.559	

b. Ta
pa

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable as of 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2017	
Perseroan			The Company
PPh Badan 2017	31.141	31.141	Corporate Income Tax 2017
PPh Badan 2018	12.721	-	Corporate Income Tax 2018
PPh Pasal 23	2.663	1.000	Income Tax Article 23
PPh Pasal 21	928	900	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	101	101	Income Tax Article 22
PPh Pasal 26	13	13	Income Tax Article 26
PPh Pasal 4(2)	154	318	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	19.600	-	Value Add Tax
Sub-jumlah	67.321	33.473	Sub-total
Entitas Anak	3.795	4.815	Subsidiaries
J u m l a h	71.116	38.288	T o t a l

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expenses for the three-month period ended 31 March 2018 and 2017 are as follows:

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Perseroan			The Company
K l i n i	67.096	74.956	Current
Tangguhan	(2.825)	(2.828)	Deferred
	64.271	72.128	
Entitas Anak			Subsidiaries
K l i n i	-	-	Current
Tangguhan	(785)	2.967	Deferred
	785	2.967	
Konsolidasian			Consolidated
K l i n i	67.096	74.956	Current
Tangguhan	(3.610)	139	Deferred
	63.486	75.095	

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

Perhitungan Beban Pajak Penghasilan Periode Berjalan:

The computation of current period tax expense:

Pajak atas laba Kelompok Usaha sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	235.378	312.968	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	58.844	78.242	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Bagian atas laba bersih entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	(5.451)	401	Net profit of subsidiaries and share in net profit (loss) from associates and joint venture
Penghasilan bersifat final	(3.073)	(2.937)	Final tax income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13.166	191	Non deductible expense
Beban pajak penghasilan konsolidasi	<u>63.486</u>	<u>75.095</u>	Consolidated income tax expenses

Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang

Calculation on income tax payable

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan dan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan dan perhitungan (taksiran pajak) utang pajak penghasilan sebagai berikut:

Reconciliation between consolidated income before estimated for income tax and the Company's taxable income and calculation of (estimated claim) payable income tax are as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	235.378	312.968	Consolidated profit before income tax
Laba bersih entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama-bersih	(19.149)	(13.790)	Net profit of subsidiaries, associates and joint venture
Laba Bersih Sebelum taksiran Pajak Penghasilan-Perseroan Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap	<u>216.229</u>	<u>299.178</u>	Net income before estimated Income Tax-Company Addition/(Deduction) of Permanent Differences
Tunjangan bentuk natura dan sumbangan	369	280	Employee Benefits in Kind and donation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(12.294)	(11.749)	Income already subjected to final tax
Koreksi dan denda pajak	52.296	484	Tax correction and fined
Jumlah perbedaan tetap	<u>(40.371)</u>	<u>(10.985)</u>	Total Permanent Differences

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang (Lanjutan)

Calculation on income tax payable (Continued)

	2018	2017	
Ditambah/(Dikurangi)			Addition/(Deduction) of
Beda Temporer			Temporary Differences
Penyusutan aset tetap	11.601	13.222	Depreciation of fixed asset
Amortisasi aset tak berwujud	(77)	(1.465)	Amortization of Intangible assets
Rugi penjualan aset	260	(127)	Loss on sale of fixed assets
Jumlah perbedaan temporer	11.784	11.630	Total Temporary Differences
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	268.384	299.823	Estimated Taxable Income
Pajak kini-Perseroan	67.096	74.956	The Company-Current tax
Penyesuaian atas kurang bayar hasil pemeriksaan pajak	-	-	Adjustment of underpayment from tax examination
Jumlah Pajak kini	67.096	74.956	Total of current tax
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
PPh 22	3.128	66	Income Tax Article 22
PPh 23	211	2.143	Income Tax Article 23
PPh 25	51.036	40.986	Income Tax Article 25
Jumlah pajak dibayar di muka	54.375	43.195	Total prepaid tax
Taksiran kurang bayar pajak	12.721	31.761	Estimated income tax payables

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

31 Maret 2018

Dikreditkan (dibebankan) ke/
Credited (charged) into

31 March 2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	19.696	828		20.524	Fiscal loss
Imbalan kerja	2.564			2.564	Employee benefits
Aset tetap	4.917	(1.760)		3.157	Fixed assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>27.177</u>	<u>(932)</u>		<u>26.245</u>	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Perseroan					The Company
Nilai buku aset tetap	(41.843)	2.965	-	(38.878)	Book value of fixed assets
Imbalan kerja	15.778	(121)	-	15.657	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	(315)	-	-	(315)	Amortisation of finance cost
Amortisasi aset takberwujud	320	(19)	-	301	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	423	-	-	423	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	49	-	-	49	Allowance for inventories
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>(25.588)</u>	<u>2.825</u>	<u>-</u>	<u>(22.763)</u>	Total Deferred Tax Liabilities
Jumlah - Bersih		<u>1.893</u>	<u>-</u>		Total - Net

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

31 Desember 2017

Dikreditkan (dibebankan) ke/
Credited (charged) into

31 December 2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Ekuitas/ E q u i t y	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	17.037	2.659	-	19.696	Fiscal loss
Imbalan kerja	1.705	590	269	2.564	Employee benefits
Aset tetap	6.871	1.954	-	4.917	Fixed assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	25.613	1.295	269	27.177	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Perseroan					The Company
Nilai buku aset tetap	(49.492)	7.649	-	(41.843)	Book value of fixed assets
Imbalan kerja	9.695	673	5.410	15.778	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	(315)	-	-	(315)	Amortisation of finance cost
Amortisasi aset takberwujud	681	361	-	320	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	423	-	-	423	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	49	-	-	49	Allowance for inventories
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(38.960)	7.961	5.410	(25.588)	Total Deferred Tax Liabilities
Jumlah - Bersih		9.256	5.679		Total - Net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

Based on the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham:

	2017
Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	167.125
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	11.554
Laba per saham (jumlah penuh)	14

*Penyesuaian atas pemecahan saham

36. EARNINGS PER SHARES

The following presents the computation of basic earnings per share:

	2017	
Total Profit attributable to owner of the Parent Entity	244.690	
Weighted average number of ordinary	11.554*	
Earnings per share amount (full amount)	21*	

* Adjustment of stock split

37. TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut menyediakan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk masa tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES

The following tabel provides the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the three-month period and year ended 31 March 2018 and 31 December 2017. as well as balances with related parties as of 31 March 2018 and 2017.

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/ Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue	
			%	%
Piutang Lainnya / Other Receivables				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	31	14.889	0,00	0,29
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	2.058	1.530	0,04	0,03
PT Campina Ice Cream Industry	1.299	1.472	0,02	0,03
ITO EN Asia Pacific Holdings Pte Ltd	54	9	0,00	0,00
Tn. Syamsu	150	-	0,00	-
Jumlah / Total	3.592	19.170	0,07	0,00
Utang Lainnya / Other Payables				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	43	10	0,00	0,00
Penyertaan Saham (lihat Catatan 11) / Investment in Share (refer to Note 11)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	85,169	81.530	1,63	1,91
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	-	-	-	-
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	16,137	-	0,31	-
PT Toll Indonesia	-	-	-	-
Jumlah / Total	101.306	81.530	1,94	0,09

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)

			Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/ Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue	
	2018	2017	%	%
Biaya Logistik (Catatan 29) / Logistic Expense (Note 29)				
PT Toll Indonesia	5,319	4.951	0.41	0,42
Penghasilan Sewa (Catatan 30) / Rent income (Note 30)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1,790	1.680	0.14	0,14
Beban Fasilitas / Facility expenses				
PT Campina Ice Cream Industry	912	643	0.07	0,05

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Details of relationship and type of transactions with
related parties:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perseroan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Entitas Asosiasi / Association Company	Sewa bangunan dan utilitas / Rent of building and utilities
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Dikendalikan oleh personil kunci / Control by key personnel	Penggunaan fasilitas bersama / Use of share Facilities
3.	ITO EN Asia Pacific Holdings Pte. Ltd	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of subsidiary	Biaya operasional / Operational expenses
4.	PT Ultra Sumatera Dairy Farm	Ventura Bersama / Joint Venture	Setoran modal / Capital contribution
5.	PT Toll Indonesia	Entitas Asosiasi / Association Company	Jasa manajemen pergudangan / Warehouse management service
6.	PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing	Entitas Anak / Subsidiary	Biaya Operasional / Operational expenses
7.	PT Agro Biotech	Personil kunci di entitas anak / Key personnel in subsidiary	Setoran modal / Capital contribution
8.	Tn. John Kumala	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of subsidiary	Setoran modal / Capital contribution
9.	Tn. Makmur Widjaja	Personil kunci di entitas anak / Key personnel in subsidiary	Setoran modal / Capital contribution
10.	PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	Entitas Asosiasi / Association Company	Biaya Operasional / Operational expenses

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)

Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 22 Juni 2017 Ari Hambawan. S.H.. M.Kn. Notaris di Bandung jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk Dewan Komisaris dalam satu tahun maksimum adalah Rp 3.000 dan satu kali Tunjangan Hari Raya (THR) serta memberikan wewenang kepada Dewan komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

Director and Commisioner Compensation

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan. S.H. M.Kn. Notary in Bandung The Board of Commissioners maximum remuneration for one year amounted to Rp 3,000 and Festive Alimony (THR) once a year and give authority to The Board of Commissioners for establish the benefits, salaries and other facilities for Board of Directors.

Remuneration for Director and Commisioner for the year ended 31 December 2017 and 2016, were as follows:

2 0 1 8		
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commisioner</i>
	Jumlah	Amount
Gaji dan imbalan karyawan	5.800	3.000
		<i>Salary and other</i>
2 0 1 7		
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commisioner</i>
	Jumlah	Amount
Gaji dan imbalan karyawan	5.800	3.000
		<i>Salary and other</i>

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman dan makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha pada tanggal 31 Maret 2018, 2016 dan 31 Desember 2017 serta masa tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

	2018	2017
PENJUALAN BERSIH		
Menurut Jenis Produk		
Penjualan Bersih		
Minuman**)	1,319,408	1,191,677
Makanan**)	42,276	41,376
J u m l a h	1,361,684	1,233,053
Eliminasi	(58,545)	(51,644)
Jumlah Setelah Eliminasi	1,303,139	1,181,409
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Menurut Jenis Produk		
Minuman**)	852.104	775.798
Makanan**)	33,690	29.034
J u m l a h	885.794	804.832
Eliminasi	(58.545)	(51,644)
Jumlah Setelah Eliminasi	827.249	753.188
HASIL SEGMENT		
Laba Usaha		
Minuman**)	194.962	284,012
Makanan**)	12.621	5,213
J u m l a h	207.583	289,225
Laba (Rugi) Usaha Entitas Anak	13.671	10,147
J u m l a h	221.254	299,372
Eliminasi	(8.252)	(7,483)
Pendapatan / (Beban)		
Lain-lain - Bersih		
Perseroan	22.181	20,574
Entitas Anak	196	(505)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	235.379	312,968

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that The Company's and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations, consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Information about business segments as of 31 March 2018, 2017 and 31 December 2017 for the three-month period and year then ended, were as follows:

NET SALES
Type of Product
Net Sales
Beverages**)
Foods**)
T o t a l
Elimination
Total After Elimination
COST OF GOODS SOLD
Type of Product
Beverages**)
Foods**)
T o t a l
Elimination
Total After Elimination
SEGMENT RESULT
Income From Operation
Beverages**)
Foods**)
T o t a l
Loss of Subsidiaries
T o t a l
Elimination
Other Income / Charges - Net
Parent Company
Subsidiaries
Profit Before Income Tax

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Maret 2018/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
JUMLAH ASET			TOTAL ASSETS
Perseroan	5.172.865	5.120.259	Parent Company
Entitas Anak	621.353	600.266	Subsidiaries
J u m l a h	5.794.218	5.720.525	T o t a l
Eliminasi	(567.579)	(533.585)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	5.226.639	5.186.940	Total After Elimination
JUMLAH KEWAJIBAN			TOTAL LIABILITIES
Perseroan	920.459	1.031.544	Parent Company
Entitas Anak	241.373	234.861	Subsidiaries
J u m l a h	1.161.832	1.206.445	T o t a l
Eliminasi	(304.797)	(228.260)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	857.035	978.185	Total After Elimination
ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG			DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS
Minuman**)	1.270.284	1.279.608	Beverages**)
Makanan**)	307.314	307.090	Foods**)
Aset tetap bersama***)	889.024	861.754	General Fixed Assets***)
J u m l a h	2.466.622	2.448.452	T o t a l
Entitas Anak	(68.281)	(58.228)	Subsidiary
Jumlah Perseroan	2.398.341	2.390.224	Total of Parent Company
**) Segmen minuman adalah produk UHT sedangkan makanan adalah produk Non UHT.			
***) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.			
**) Beverages are UHT products while foods are non UHT products.			
***) General fixed assets are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.			

39. KOMITMEN

39. COMMITMENTS

Perseroan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

The Company performs some cooperation. for example with:

a. PT Sanghiang Perkasa

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 November 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 12 Maret 2003. Perseroan melakukan kerjasama produksi (tol packing) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

Pursuant to agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 12 March 2003. the Parent Company entered into production (tol packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. KOMITMEN (Lanjutan)

b. PT Bina San Prima

Pada tanggal 4 Maret 2002 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat dan institusi di seluruh Indonesia.

c. PT Unilever Indonesia

Pada tanggal 6 September 2007 Perseroan juga mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) dengan PT Unilever Indonesia Tbk untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go dengan nilai transaksi sebesar Rp 400.000.

40. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. COMMITMENTS (Continued)

b. PT Bina San Prima

On 4 March 2002 the Company entered into a cooperative agreement with PT Bina San Prima which was appointed as exclusive distributor for agent, market, booth, dispensary, drugstore and other institutions in Indonesia.

c. PT Unilever Indonesia

On 6 September 2007 the Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk to manufacture UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go with transaction amounted Rp 400,000.

41. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history. Analysis of aging of the Group financial assets as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	Jumlah / Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired	
31 Maret 2018								31 March 2018
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivable</u>
Setara kas	1.994.481	1.994.481	-	-	-	-	-	cash equivalent
Piutang usaha	521.923	436.243	72.461	801	2.700	9.718	527	Account receivables
Piutang lain-lain	20.856	20.856	-	-	-	-	-	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	2.467	2.467	-	-	-	-	-	Non current financial asset
Jumlah	2.539.727	2.454.047	72.461	801	2.700	9.718	527	Total
31 Desember 2017								31 December 2017
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivable</u>
setara kas	2.109.960	2.109.960	-	-	-	-	-	cash equivalent
Piutang usaha	504.629	397.781	94.605	2.126	638	10.006	527	Account receivables
Piutang lain-lain	33.395	33.395	-	-	-	-	-	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	206	206	-	-	-	-	-	Non current financial asset
Jumlah	2.648.190	2.648.190	94.605	2.126	638	10.006	527	Total

Pada tanggal pelaporan tidak ada konsentrasi signifikan atas risiko kredit.

As of reporting date there were no significant concentrations of credit risk.

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko nilai tukar mata uang

Currency exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Untuk mengurangi risiko tersebut, Kelompok Usaha memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Kelompok Usaha menggunakan mata uang rupiah.

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk all, The Group monitors fluctuation of foreign currency and almost all the Group's loan bank in Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2018, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 18.829.

As of 31 March 2018, had the exchange rate of the Rupiah against American Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the year ended 31 March 2018 would have been Rp 18,829 lower/higher.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang *trust receipts*) meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 464 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Kelompok Usaha memiliki kesulitan mendapatkan pendanaan. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara sumber dana dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menerapkan pemeliharaan kecukupan kas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memitigasi risiko likuiditas dengan menganalisis ketersediaan arus kas serta struktur pendanaan sesuai dengan Manual Pengendalian Intern Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memantau prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan tetap menjaga ruang yang cukup pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik setiap saat sehingga Kelompok Usaha tidak melanggar batas pinjaman atau perjanjian pada salah satu fasilitas pinjaman. Prakiraan tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang dan kepatuhan perjanjian Kelompok Usaha, sesuai dengan target rasio laporan posisi keuangan intern dan, jika ada, peraturan atau hukum eksternal yang berlaku-misalnya, pembatasan mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa strategi untuk mengelola kas penyesiran dan penyetoran dana di rekening di dalam bank dengan operasi utama dapat memastikan konsentrasi dana yang lebih baik dan optimalisasi likuiditas.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market risk (Continued)

Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

As of 31 December 2017, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit income tax for the year ended 31 December 2017 would have been Rp 464 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk is also arises in situations where there is a mismatch between the funding resources and any obligations that have matured. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Group's Internal Control Manual. The Group monitors forecast of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. compliance with internal statement of financial position ratio targets and, if, applicable external regulatory or legal requirements - for example, currency restrictions. Managements believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of fund across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

The borrowings are estimated to be repayable as follows:

	Satu tahun / Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan / Total contractual undiscounted cashflows	
31 Maret 2018					31 March 2018
Utang bank	2.263	-	-	2.263	Bank loans
Utang usaha	307.185	-	-	307.185	Account payables
Utang dividen	34.209	-	-	34.209	Dividend payable
Akrual	191.348	-	-	191.348	Accruals
Utang mesin	27.800	49.765	10.784	88.349	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	455	1.810	-	2.265	Lease payable
Utang Bank	935	64.717	-	65.652	Bank Loan
	Satu tahun / Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan / Total contractual undiscounted cashflows	
31 Desember 2017					31 December 2017
Utang bank	2.234	-	-	2.234	Bank loans
Utang usaha	534.492	-	-	534.492	Account payables
Utang dividen	34.209	-	-	34.209	Dividend payable
Akrual	184.417	-	-	184.417	Accruals
Utang mesin	26.520	47.474	10.286	84.280	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	455	552	1.333	2.340	Lease payable

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

d. Fair value estimation

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 March 2018 and 31 December 2017.

	31 Maret / March 2018		31 Desember / December 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan:					Financial assets:
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivable</u>
Kas dan setara kas	2.005.784	2.005.784	2.120.400	2.120.400	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	521.396	521.396	504.629	504.629	Account receivables
Piutang lain-lain	20.856	20.856	33.395	33.395	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	2.467	2.467	206	206	Non current financial asset
J u m l a h	2.550.503	2.550.503	2.658.630	2.658.630	T o t a l
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities:
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi</u>					<u>Liabilities at amortized cost</u>
Utang bank	2.263	2.263	2.234	2.234	Bank loans
Utang usaha	307.185	307.185	534.492	534.492	Account payables
Utang lain-lain	43	43	10	10	Other payable
Utang dividen	34.209	34.209	34.209	34.209	Dividend payable
Akrual	191.348	191.348	184.417	184.417	Accruals
Utang mesin	55.601	55.601	26.520	26.520	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	455	455	455	455	Lease payable
Utang Bank	935	935	-	-	Bank Loan
Utang jangka panjang					Long Term Loans-
Utang mesin	31.809	31.809	56.821	56.821	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	1.810	1.810	1.885	1.885	Lease payable
Utang bank	64.717	64.717	-	-	Bank loan
J u m l a h	690.375	690.375	841.043	841.043	T o t a l

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, dan utang mesin mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

e. Manajemen permodalan

Tujuan Kelompok Usaha ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Kelompok Usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kelompok Usaha dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kelompok Usaha memiliki kas dan setara kas yang lebih besar dari utang bank, hal ini menunjukkan bahwa Kelompok Usaha memiliki kemampuan untuk membayar utang tersebut dengan kas dan setara kas tanpa membebani ekuitas.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Fair value estimation (Continued)

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term loans, trade payables, other payable, dividen payables, accruals, short-term employee benefits liabilities, bank loan, lease liabilities, and machinery loan approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rate of bank loan-long term, lease liabilities-long term and machinery loan-long term assuming close to the market discount rate.

e. Capital management

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 31 December 2017 and 2016.

The Group monitors its capital using net gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group had cash and cash equivalents that are larger than bank loans, this shows that the Group has the ability to repay debt with cash and cash equivalents without charge equity.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of 31 March 2018 and 31 December 2017 are summarized below:

		31 Maret / March 2018			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah		
Aset	Akun			Accounts	Assets
Bank		USD 11.831.710	162.757		Bank
Deposito		USD 6.786.929	93.361		Deposits
Piutang usaha		USD 1.384.123	19.040		Trade receivables
Uang muka pembelian		USD 3.119.003	42.905		Advance payments
		EUR 7.491	127		
Uang muka investasi		USD 6.579.020	90.501		
		EUR 568.175	9.633		
Jumlah Aset			418.324		Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha		USD 5.527.988	76.043		Trade payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :					Current maturities of
- Utang mesin		EUR 3.279.465	55.601		Long-term liabilities:
- Utang bank		USD 67.970	935		Machinery loans -
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long term loans - net of
- Utang mesin		EUR 1.876.162	31.809		current maturities:
- Utang bank		USD 4.772.608	65.652		Machinery loans -
Jumlah Liabilitas			230.040		Total Liabilities
Posisi Liabilitas - Bersih			188.284		Net Liabilities

		31 Desember / December 2017			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah		
Aset	Akun			Accounts	Assets
Bank		USD 9.952.061	134.830		Bank
Deposito		USD 6.780.203	91.858		Deposits
Piutang usaha		USD 1.072.196	14.526		Trade receivables
Uang muka pembelian		USD 2.417.472	32.752		Advance payments
Uang muka investasi		USD 3.352.376	45.418		
		EUR 595.590	9.633		
Jumlah Aset			329.017		Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha		USD 7.830.927	106.024		Trade payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :					Current maturities of
- Utang mesin		EUR 1.639.723	26.520		Long-term liabilities:
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Machinery loans -
- Utang mesin		EUR 3.459.342	57.760		Long term loans - net of
					current maturities:
					Machinery loans -
Jumlah Liabilitas			190.304		Total Liabilities
Posisi Liabilitas - Bersih			138.713		Net Liabilities

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM MATA UANG
ASING (Lanjutan)**

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 April 2018 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2018, liabilitas bersih dalam mata uang asing akan naik sebesar Rp 4.483.

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing at 21 March 2018 been used to restate the Group's assets and liabilities denominated in foreign currency as of 31 December 2017, the net liabilities in foreign currencies would have increased by Rp 4,483.

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	2018
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:	
Penambahan hewan ternak (kapitalisasi anakan sapi)	8.455

42. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

	2017	
Investing activities not affecting cash flows:		
	7.924	Capitalized on livestock (calf)

43. PENYAJIAN KEMBALI

Perubahan kebijakan akuntansi atas hewan ternak

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi atas hewan ternak dari model biaya ke model nilai wajar secara retrospektif mengikut PSAK 69 yang berlaku 1 Januari 2018.

Efek Kuantitatif dari Penyajian Kembali

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan dari efek kuantitatif penyajian kembali laporan keuangan.

Efek pada laporan posisi keuangan (Pada 1 Januari 2017)

1 Januari 2017

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ Restated
Hewan ternak	75.366 (	23.687)	51.679
Aset Pajak Tangguhan	19.691	5.922	25.613
Ekuitas	3.489.233 (	17.764)	3.471.469

43. RESTATEMENT

Changes in accounting policy in livestock

Effective 1 January 2018, The company has retrospectively changed its accounting policy of livestock from cost model to fair value model following PSAK 69 applicable since 1 January 2018.

Quantitative Effects of Restatement

The tables below present a summary of the quantitative effects of the restatement of financial statements.

**Effects on statement of financial position (As at
1 January 2017)**

1 Januari 2017

Livestock
Deferred tax assets
Equity

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PENYAJIAN KEMBALI

43. RESTATEMENT

Efek pada laporan posisi keuangan (Pada 31 Desember 2017)

Effects on statement of financial position (As at 31 December 2017)

31 Desember 2017

31 December 2017

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ Restated	
Hewan ternak	80.522 (	14.725)	65.797	Livestock
Aset Pajak Tangguhan	23.496	3.681	27.177	Deferred tax assets
Ekuitas	4.208.757	11.044	4.197.713	Equity

Efek pada laporan laba rugi komprehensif (Pada 31 Maret 2017)

Effects on statement of comprehensive income (As at 31 March 2017)

31 Maret 2017

31 March 2017

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ Restated	
Harga Pokok Penjualan	749.938	3.250	753.188	Cost of goods sales
Rugi (laba) atas selisih nilai wajar hewan ternak	--	15.729	15.729	Gain (loss) on differences of fair value of livestock
Manfaat pajak tangguhan	2.981 (	3.119)(	138)	Deferred tax benefit
Kepentingan non pengendali	3.322	2.340	5.562	Minority interest

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

44. SUBSEQUENT AFTER REPORTING PERIOD

Tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal neraca.

There is no other significant events after financial report date.

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

45. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 30 April 2018.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on 30 April 2018.